



**KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN**  
**SEKRETARIAT JENDERAL**  
**BALAI PENGELOLAAN INFORMASI SUMBER DAYA**  
**KELAUTAN DAN PERIKANAN**

JALAN SEACORM KM.2, KEC. JEMBRANA, KAB. JEMBRANA, BALI 82251

TELEPON (0365) 44269

LAMAN [www.kkp.go.id](http://www.kkp.go.id), SUREL [bpisdkp@kkp.go.id](mailto:bpisdkp@kkp.go.id)

Nomor : B. 158 /BPISDKP/TU.140/I/2025  
Sifat : Segera  
Lampiran : Satu Berkas  
Hal : Penyampaian Laporan Kinerja Tahun 2024

17 Januari 2025

Yth. Kepala Pusat Data, Statistik, dan Informasi  
Sekretariat Jenderal KKP  
Jakarta

Bersama ini kami sampaikan Laporan Kinerja Tahun 2024 satuan kerja Balai Pengelolaan Informasi Sumber Daya Kelautan dan Perikanan sebagaimana terlampir.

Atas perhatian Bapak, kami ucapkan terimakasih.



Kepala Balai Pengelolaan Informasi  
Sumber Daya Kelautan dan Perikanan,

Teja Arief Wibawa

# LAPORAN KINERJA

## TAHUN 2024



Balai Pengelolaan Informasi Sumber Daya Kelautan Dan Perikanan  
PUSAT DATA, STATISTIK, DAN INFORMASI  
SEKRETARIAT JENDERAL



## Kata Pengantar

Puji dan syukur kita panjatkan kehadirat Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya, sehingga penyusunan Laporan Kinerja Balai Pengelolaan Informasi Sumber Daya Kelautan dan Perikanan (BPISDKP) Tahun 2024 dapat disusun dan diselesaikan dengan baik.

Tujuan penyusunan Laporan Kinerja ini adalah sebagai laporan atas realisasi dan capaian kinerja sesuai dengan Perjanjian Kinerja Kepala BPISDKP serta memberikan informasi kinerja yang telah dicapai kepada publik sebagai upaya perbaikan berkesinambungan bagi BPISDKP untuk meningkatkan kinerjanya.

Berdasarkan Perjanjian Kinerja BPISDKP Tahun 2024, terdapat 10 Indikator Kinerja Utama (IKU) yang diukur per triwulan dan tahunan, yaitu: Persentase Jenis Data Geospasial Sumber Daya Kelautan dan Perikanan yang Terverifikasi, Tervalidasi dan Termanfaatkan; Persentase Data Citra Satelit Radar yang dikelola menjadi Data Geospasial Kelautan dan Perikanan; Persentase Unit Kerja yang Menerapkan Sistem Manajemen Pengetahuan yang Terstandar di BPISDKP; Indeks Profesionalitas ASN BPISDKP; Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BPISDKP; Nilai Kinerja Anggaran BPISDKP; Presentase Penyelesaian Temuan BPK di BPISDKP; Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja BPISDKP; Nilai Penilaian Mandiri SAKIP BPISDKP dan Nilai Kepuasan Pelanggan Pelayanan Publik BPISDKP. Pada LKJ ini akan dilaporkan perkembangan pelaksanaan dan hasil yang telah dicapai hingga bulan Desember 2024. Akhir kata, kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam proses penyusunan Laporan Kinerja Balai Pengelolaan Informasi Sumber Daya Kelautan dan Perikanan tahun 2024 ini, diharapkan laporan ini dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan, sebagai evaluasi kinerja untuk tahun berikutnya.

Jembrana, Januari 2025

Kepala Balai Pengelolaan Informasi Sumber  
Daya Kelautan dan Perikanan

Dr. Teja Arief Wibawa, S.Pi., M.Si  
NIP. 19810217 200502 1 001

## Ringkasan Eksekutif

Balai Pengelolaan Informasi Sumber Daya Kelautan dan Perikanan (BPISDKP) dalam rencana kerjanya memfokuskan dukungan pada kinerja Pusat Data, Statistik, dan Informasi, Sekretariat Jenderal Kementerian Kelautan dan Perikanan yang diimplementasikan dalam bentuk sasaran kinerja. Sasaran kinerja BPISDKP yaitu “Tata Kelola Pemerintahan yang Baik di Bidang Pengelolaan Informasi Sumber Daya Kelautan dan Perikanan” dan “Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik di Balai Pengelolaan Informasi Sumber Daya Kelautan dan Perikanan”. Kedua sasaran kinerja tersebut kemudian dijabarkan ke dalam 10 (sepuluh) Indikator Kinerja Utama yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja BPISDKP Tahun 2024.

BPISDKP sebagai unit pelaksana teknis baru di lingkup Sekretariat Jenderal yang diresmikan pada bulan Maret 2022 untuk organisasinya dan April untuk pejabatnya. Sebelumnya pada tahun 2022, DIPA BPISDKP masih tergabung pada DIPA Pusdatin, namun sejak tahun 2023, DIPA BPISDKP telah terpisah dari Pusdatin dan dikelola oleh BPISDKP. Analisis terhadap hasil pengukuran IKU pada Tahun 2024 disampaikan pada tabel di bawah ini.

Kinerja pengelolaan anggaran BPISDKP meliputi anggaran total sebesar **Rp.27.570.346.000**. Sebagai upaya perbaikan kinerja kedepan, seluruh penanggung jawab indikator kinerja dan Tim SAKIP BPISDKP akan melakukan evaluasi capaian serta mempersiapkan langkah – langkah antisipasi untuk menghindari terjadinya permasalahan serupa pada tahun 2025.

SASARAN KEGIATAN	URAIAN INDIKATOR KINERJA		TARGET 2024	TARGET TW IV	REALISASI I	CAPAIAN (%)
Tata Kelola Pemerintahan yang Baik di Bidang Pengelolaan Informasi Sumber Daya Kelautan dan Perikanan	1	Persentase Jenis Data Geospasial Sumber Daya Kelautan dan Perikanan yang Terverifikasi, Tervalidasi dan Termanfaatkan (persen)	100	100	100	100
	2	Persentase Data Citra Satelit Radar yang dikelola menjadi Data Geospasial Kelautan dan Perikanan (persen)	90	90	100	111.11
Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik di Balai Pengelolaan Informasi Sumber Daya Kelautan dan Perikanan	3	Persentase Unit Kerja yang Menerapkan Sistem Manajemen Pengetahuan yang Terstandar di BPISDKP (persen)	94	94	133.33	120
	4	Indeks Profesionalitas ASN BPISDKP (Indeks)	85	85	91.92	108.14
	5	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BPISDKP (nilai)	93.76	93.76	94.77	101.08
	6	Nilai Kinerja Anggaran (NKA) BPISDKP (nilai)	71	71	84.89	119.56
	7	Persentase Penyelesaian Temuan BPK di BPISDKP (Persen)	100	100	101	101
	8	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan Untuk Perbaikan Kinerja di BPISDKP (persen)	95	95	100	105.26
	9	Nilai Penilaian Mandiri SAKIP BPISDKP (nilai)	84	84	85.20	101.43
	10	Nilai Kepuasan Pelanggan Pelayanan Publik BPISDKP (nilai)	95	95	98.50	103.68

## Daftar Isi

Kata Pengantar .....	i
Ringkasan Eksekutif.....	ii
Daftar Isi.....	iv
Daftar Tabel.....	vi
Daftar Gambar .....	vii
Bab I. Pendahuluan .....	1
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Organisasi, Tugas Pokok dan Fungsi .....	3
1.2.1. Susunan Organisasi dan Tata Kerja BPISDKP.....	3
1.2.2. Tugas Pokok dan Fungsi BPISDKP .....	3
1.2.3. Sumber Daya Manusia Balai Pengelolaan Informasi Sumber Daya Kelautan dan Perikanan .....	4
1.2.4. Kelompok Jabatan Fungsional .....	5
1.2.5. Sistematika Penyusunan Laporan Kinerja .....	6
Bab II. Perencanaan Kinerja.....	7
2.1. Sasaran Kegiatan .....	7
2.2. Penetapan Kinerja dan Indikator Kinerja Utama (IKU) Tahun 2024.....	8
2.3. Program dan Kegiatan .....	8
Bab III. Akuntabilitas Kinerja .....	10
3.1. Capaian Kinerja Organisasi .....	10
3.2. Evaluasi dan Analisis Kinerja.....	11
3.2.1. Persentase Jenis Data Geospasial Sumber Daya Kelautan dan Perikanan yang Terverifikasi, Tervalidasi dan Termanfaatkan .....	12
3.2.2. Persentase Data Citra Satelit Radar yang dikelola menjadi Data Geospasial Kelautan dan Perikanan .....	13
3.2.3. Persentase Unit Kerja yang Menerapkan Sistem Manajemen Pengetahuan yang Terstandar di BPISDKP .....	14
3.2.4. Indeks Profesionalitas ASN BPISDKP .....	16
3.2.5. Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) BPISDKP .....	18
FORMULA.....	18

3.2.6.	Nilai Kinerja Anggaran BPISDKP .....	20
3.2.7.	Persentase Penyelesaian Temuan BPK di BPISDKP .....	22
3.2.8.	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan Untuk Perbaikan Kinerja di BPISDKP .....	23
3.2.9.	Nilai Penilaian Mandiri SAKIP BPISDKP .....	28
3.2.10.	Indeks Kepuasan Pelanggan Layanan Publik BPISDKP .....	29
3.3.	Realisasi Anggaran.....	31
3.4.	Analisis Efisiensi Sumber Daya.....	32
3.4.1.	Analisa Efektivitas Anggaran.....	33
Bab IV.	Penutup.....	36
4.1.	Kesimpulan .....	36
4.2.	Rencana Tindak Lanjut.....	36
LAMPIRAN	.....	37

## Daftar Tabel

<b>Tabel 1.</b> Jumlah Sumber Daya Manusia BPISDKP	4
<b>Tabel 2.</b> Sebaran Jenjang Pendidikan Pegawai ASN BPISDKP	4
<b>Tabel 3.</b> Distribusi Pegawai BPISDKP	5
<b>Tabel 4.</b> Distribusi Pegawai Negeri Sipil berdasarkan gender dan golongan/ruang di BPISDKP	5
<b>Tabel 5.</b> Jumlah Pejabat Fungsional	5
<b>Tabel 6.</b> Target Indikator Kinerja Utama BPISDKP Tahun 2024	9
<b>Tabel 7.</b> Hasil Kinerja Kegiatan BPISDKP Tahun 2024	11
<b>Tabel 8.</b> Target dan Realisasi IKU Persentase Jenis Data Geospasial Sumber Daya Kelautan dan Perikanan yang Terverifikasi, Tervalidasi dan Termanfaatkan	12
<b>Tabel 9.</b> Target dan Realisasi IKU Persentase Data Citra Satelit Radar yang dikelola menjadi Data Geospasial Kelautan dan Perikanan	13
<b>Tabel 10.</b> Target dan Realisasi IKU Persentase Unit Kerja yang Menerapkan Sistem Manajemen Pengetahuan yang Terstandar di BPISDKP	15
<b>Tabel 11.</b> Target dan Realisasi IKU Indeks Profesionalitas ASN BPISDKP	17
<b>Tabel 12.</b> Target dan Realisasi IKU Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BPISDKP	19
<b>Tabel 13.</b> Target dan Realisasi IKU Nilai Kinerja Anggaran BPISDKP	21
<b>Tabel 14.</b> Target dan Realisasi IKU Persentase Penyelesaian Temuan BPK di BPISDKP	22
<b>Tabel 15.</b> Target dan Realisasi IKU Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan Untuk Perbaikan Kinerja di BPISDKP	27
<b>Tabel 16.</b> Kategori Nilai Penilaian Mandiri SAKIP BPISDKP	28
<b>Tabel 17.</b> Target dan Realisasi IKU Nilai Penilaian Mandiri SAKIP BPISDKP	29
<b>Tabel 18.</b> Target dan Realisasi IKU Indeks Kepuasan Pelanggan Layanan Publik BPISDKP	30
<b>Tabel 19.</b> Target dan Realisasi Anggaran BPISDKP hingga 31 Desember 2024	31
<b>Tabel 21.</b> Kriteria Efektivitas Keuangan Lembaga (Kepmendagri No. 690.900.327, 1996)	33
<b>Tabel 22.</b> Rasio efisiensi anggaran BPISDKP	34

## Daftar Gambar

<b>Gambar 1.</b> Struktur Organisasi BPISDKP	3
<b>Gambar 2.</b> Dashboard Skor Kinerja BPISDKP per Triwulan IV Tahun 2023 pada Aplikasi Kinerjaku10	10
<b>Gambar 3.</b> Dokumentasi kegiatan selama Triwulan IV	15
<b>Gambar 4.</b> Bukti keaktifan Triwulan IV Tahun 2023 pada portal KKP	16
<b>Gambar 5.</b> Nilai IP ASN BPISDKP hingga akhir triwulan IV tahun 2023	18
<b>Gambar 6.</b> Nilai IKPA BPISDKP hingga akhir triwulan IV tahun 2023	24
<b>Gambar 7.</b> Pagu dan Realisasi Anggaran BPISDKP Per 31 Desember 2023	30

# Bab I. Pendahuluan

## 1.1. Latar Belakang

Laporan Kinerja Balai Pengelolaan Informasi Sumber Daya Kelautan dan Perikanan Tahun 2024 disusun sebagai bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi sesuai amanat Peraturan Presiden Nomor 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara *Review* atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, yang kemudian ditindaklanjuti berdasarkan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 35/PERMEN-KP/2023 tentang Pengelolaan Kinerja Organisasi di Lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan.

Laporan Kinerja BPISDKP Tahun 2024 disusun sebagai media informasi atas kinerja yang harus dicapai sesuai dengan Perjanjian Kinerja yang telah disepakati. Laporan ini juga berperan sebagai dokumen yang berisi acuan untuk upaya perbaikan secara berkesinambungan dalam meningkatkan kinerja BPISDKP.

BPISDKP sebagai unit pelaksana teknis (UPT) KKP di bawah Pusat Data Statistik dan Informasi, Sekretariat Jenderal melaksanakan kinerja dengan menggunakan dana yang bersumber dari Anggaran Pendapatan Belanja Negara (APBN). Oleh karena itu, BPISDKP berperan aktif dan memberikan kontribusi nyata dalam mendukung pembangunan di sektor kelautan dan perikanan nasional. Pembangunan pada sektor kelautan dan perikanan nasional menjadi bagian dari program dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2020-2024.

Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2020-2024 yang telah dirancang oleh Pemerintah Indonesia dan dijalankan dengan peneguhan kembali jalan ideologi bangsa, menjadi basis dalam pembangunan karakter kebangsaan dan landasan kebijakan nasional lima tahun kedepan. Arah RPJMN 2020-2024 adalah “Mewujudkan masyarakat Indonesia yang mandiri, maju, adil, dan makmur melalui percepatan pembangunan di berbagai bidang dengan menekankan terbangunnya struktur perekonomian yang kokoh berlandaskan keunggulan kompetitif di berbagai wilayah yang didukung oleh SDM berkualitas dan berdaya saing”. Tiga kata kunci dari arahan ini, yaitu : Struktur Perekonomian yang Kokoh, Keunggulan Kompetitif Wilayah dan SDM Berkualitas.

Keluarnya Peraturan Presiden (PERPRES) nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, maka BPISDKP wajib untuk:

1. Melaksanakan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah sebagai wujud pertanggungjawaban instansi pemerintah dalam mencapai misi dan tujuan organisasi dan;
2. Menyampaikan Laporan Kinerja Interim pada setiap Triwulan kepada Kepala Pusat.

Dasar hukum penyusunan laporan kinerja BPISDKP Tahun 2024 Kementerian Kelautan dan Perikanan, sebagai berikut:

1. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
2. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah;
3. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Dan Reformasi Birokrasi Nomor 88 Tahun 2021 Tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
4. Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 35 Tahun 2023 tentang Pengelolaan Kinerja Organisasi di Lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan
5. Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 03/PERMEN-KP/2022 tentang organisasi dan tata kerja Balai Pengelolaan Informasi Sumber Daya Kelautan dan Perikanan.

BPISDKP sebagai unit pelaksana teknis (UPT) KKP di bawah Pusat Data Statistik dan Informasi, Sekretariat Jenderal melaksanakan kegiatan dengan menekankan pada aspek strategis berupa pengelolaan data dan informasi sumber daya kelautan dan perikanan, yang dilaksanakan melalui kegiatan akuisisi, pengolahan dan diseminasi data dalam bentuk data dan informasi geospasial sumber daya kelautan dan perikanan.

Dalam pelaksanaan kegiatannya, BPISDKP menghadapi beberapa permasalahan yang berdampak terhadap upaya pemenuhan kebutuhan data geospasial kelautan dan perikanan untuk mendukung program kebijakan KKP, permasalahan tersebut adalah terbatasnya SDM bidang teknis, dimana saat ini tim teknis BPISDKP hanya terdiri atas 5 orang PNS dan 2 orang P3K. Selain itu, terdapat anggota tim teknis yang juga mengerjakan tugas manajerial dikarenakan terbatasnya SDM.

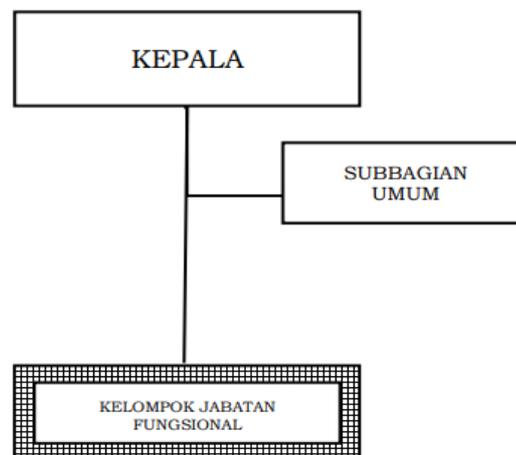
## 1.2. Organisasi, Tugas Pokok dan Fungsi

### 1.2.1. Susunan Organisasi dan Tata Kerja BPISDKP

Berdasarkan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 03/PERMEN-KP/2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Pengelolaan Informasi Sumber Daya Kelautan dan Perikanan, dinyatakan bahwa Balai Pengelolaan Informasi Sumber Daya Kelautan dan Perikanan berada di bawah dan bertanggung jawab kepada kepala pusat yang menyelenggarakan tugas dan fungsi di bidang data dan informasi kelautan dan perikanan.

Susunan organisasi Balai Pengelolaan Informasi Sumber Daya Kelautan dan Perikanan terdiri atas:

- a. Subbagian Umum; dan
- b. Kelompok Jabatan Fungsional.



**Gambar 1.** Struktur Organisasi BPISDKP

### 1.2.2. Tugas Pokok dan Fungsi BPISDKP

BPISDKP mempunyai tugas melaksanakan pengumpulan, pengolahan, dan penyebarluasan data dan informasi geospasial sumber daya kelautan dan perikanan. Dalam melaksanakan tugasnya, BPISDKP menyelenggarakan fungsi sebagai berikut:

- a. Penyusunan, pemantauan, dan evaluasi rencana, program, dan anggaran, serta pelaporan di bidang pengelolaan informasi geospasial sumber daya kelautan dan perikanan;
- b. Pelaksanaan survei data geospasial sumber daya kelautan dan perikanan;
- c. Pelaksanaan verifikasi, validasi, dan analisis data dan informasi geospasial sumber daya kelautan dan perikanan;

- d. Penyebarluasan dan pendokumentasian data dan informasi geospasial sumber daya kelautan dan perikanan; dan
- e. Pemberian dukungan administrasi.

### 1.2.3. Sumber Daya Manusia Balai Pengelolaan Informasi Sumber Daya Kelautan dan Perikanan

Dalam rangka mengemban tugas kerja, BPISDKP didukung oleh 47 orang pegawai, yang terdiri dari 16 orang Pegawai ASN dan 31 orang Pegawai Pemerintah Non Pegawai Negeri (PPNPN), dengan perincian sebagai berikut:

**Tabel 1.** Jumlah Sumber Daya Manusia BPISDKP

No.	Jabatan	Jumlah
1.	Kepala Balai	1 orang
2.	Kepala Subbagian Umum	1 orang
3.	Jabatan Fungsional Tertentu	11 orang
4.	Jabatan Fungsional Umum	3 orang
5.	PPNPN	25 orang
6.	PJLP	6 orang

Jika dilihat dari tingkat pendidikannya, pegawai ASN di BPISDKP mempunyai latar belakang pendidikan sebagaimana disajikan pada tabel di bawah ini :

**Tabel 2.** Sebaran Jenjang Pendidikan Pegawai ASN BPISDKP

No.	Jenjang Pendidikan	Jumlah (orang)
1.	S3	3 orang
2.	S2	5 orang
3.	S1	8 orang
<b>Jumlah</b>		<b>16 orang</b>

Jika dilihat dari golongan ruang, terdapat 2 orang golongan IV, 11 orang golongan III dan 3 orang golongan IX. Sedangkan berdasarkan gender, perbandingan antara pegawai Pria sebanyak 9 orang dan Wanita sebanyak 7 orang. Distribusi aparatur BPISDKP baik Aparatur Sipil Negara maupun Pegawai Pemerintah Non Pegawai (PPNPN) sesuai Kelompok adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.** Distribusi Pegawai BPISDKP

No.	Status Kependidikan	Kelompok				Jumlah Total (orang)
		Jabatan Fungsional Tertentu	Jabatan Fungsional Umum	Laboratorium dan BARATA	Struktural dan Manajerial	
1.	Pegawai Negeri Sipil (PNS)	11	3	-	2	16
2.	PPNPN	-	-	3	28	31
<b>Jumlah</b>		<b>11</b>	<b>3</b>	<b>3</b>	<b>30</b>	<b>47</b>

**Tabel 4.** Distribusi Pegawai Negeri Sipil berdasarkan gender dan golongan/ruang di BPISDKP

No.	Gender	Golongan/ruang						Jumlah Total (orang)
		IV.a	III.d	III.c	III.b	III.a	II.d	
1.	Pria	2	2	3		2	-	9
2.	Wanita	-	2	2	1	1	-	7
<b>Jumlah</b>		<b>2</b>	<b>4</b>	<b>5</b>	<b>1</b>	<b>3</b>	<b>-</b>	<b>16</b>

#### 1.2.4. Kelompok Jabatan Fungsional

Kelompok Jabatan Fungsional di lingkungan BPISDKP mempunyai tugas melakukan kegiatan sesuai dengan tugas Jabatan Fungsional berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Kelompok Jabatan Fungsional pada Unit Kerja BPISDKP terdiri atas Analis Data Ilmiah, Surveyor Pemetaan, Pranata Komputer, Analis Pengelola Keuangan APBN, Pranata keuangan APBN, Perencana, dan Fungsional Umum. Jumlah tenaga fungsional ditentukan berdasarkan kebutuhan dan beban kerja, jenis dan jenjang jabatan fungsional diatur sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Berikut jumlah Pejabat Fungsional di BPISDKP:

**Tabel 5.** Jumlah Pejabat Fungsional

No.	Jenjang Jabatan Lingkup BPISDKP	Jumlah Sebaran Jabfung (orang)					TOTAL
		Ahli Madya	Ahli Muda	Ahli Pertama	Mahir	Penyelia	
1.	Analis Data Ilmiah		2	2			4
2.	Surveyor Pemetaan		1				1
3.	Pranata Komputer				2		2
4.	Perencana				1		1

No.	Jenjang Jabatan Lingkup BPISDKP	Jumlah Sebaran Jabfung (orang)					TOTAL
		Ahli Madya	Ahli Muda	Ahli Pertama	Mahir	Penyelia	
5.	Analisis Pengelola Keuangan APBN		1				1
6.	Pranata Keuangan APBN				1	1	2
7.	Fungsional Umum						3
8.	Struktural						2
<b>Total</b>							<b>16</b>

Note : Termasuk Pejabat Transformasi

### 1.2.5. Sistematika Penyusunan Laporan Kinerja

Laporan Kinerja BPISDKP tahun 2024 disusun untuk menginformasikan capaian kinerja BPISDKP berdasarkan rencana kerja yang sudah ditetapkan pada Perjanjian Kinerja BPISDKP tahun 2024 dan sesuai dengan target kinerja tahunan sebagai tolok ukur keberhasilan tahunan. Analisa yang dilakukan untuk perbaikan kinerja pada tahun berikutnya didasarkan pada hasil capaian kinerja pada tahun ini, serta kendala dan permasalahan yang dihadapi. Sistematika penyusunan Laporan Kinerja BPISDKP adalah sebagai berikut:

1. **Bab I Pendahuluan**, menjelaskan latar belakang, tugas dan fungsi, organisasi dan sumber daya manusia, sistematika penyajian.
2. **Bab II Perencanaan Kinerja**, menjelaskan ringkasan atau ikhtisar perjanjian kinerja BPISDKP yang telah dicapai dalam satu tahun.
3. **Bab III Akuntabilitas Kinerja**, menjelaskan capaian kinerja untuk setiap indikator kinerja sasaran strategis, sesuai dengan hasil pengukuran kinerja.

Hasil capaian dilengkapi dengan analisa:

- a. Capaian Kinerja Organisasi
  - b. Evaluasi dan Analisis Kinerja
  - c. Realisasi Anggaran
4. **Bab IV Penutup**, berisi simpulan umum atas capaian kinerja BPISDKP serta langkah masa mendatang yang akan dilakukan BPISDKP untuk meningkatkan kinerjanya.

## Bab II. Perencanaan Kinerja

### 2.1. Sasaran Kegiatan

Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan nomor 3 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata kerja Balai Pengelolaan Informasi Sumber Daya Kelautan dan Perikanan, menjelaskan bahwa BPISDKP mempunyai tugas melaksanakan pengumpulan, pengolahan, dan penyebarluasan data dan informasi geospasial sumber daya kelautan dan perikanan. Pelaksanaan tugas BPISDKP meliputi fungsi:

- a. Penyusunan, pemantauan, dan evaluasi rencana, program, dan anggaran, serta pelaporan di bidang pengelolaan informasi geospasial sumber daya kelautan dan perikanan;
- b. Pelaksanaan survei data geospasial sumber daya kelautan dan perikanan;
- c. Pelaksanaan verifikasi, validasi, dan analisis data dan informasi geospasial sumber daya kelautan dan perikanan;
- d. Penyebarluasan dan pendokumentasian data dan informasi geospasial sumber daya kelautan dan perikanan;
- e. Pemberian dukungan administrasi.

Pelaksanaan tugas dan fungsi tersebut, dirumuskan 2 sasaran kegiatan, yang dicapai melalui 10 Indikator Kinerja Utama dalam perjanjian kinerja. Kedua sasaran kegiatan tersebut adalah:

- 1) Tata Kelola Pemerintahan yang Baik di Bidang Pengelolaan Informasi Sumber Daya Kelautan dan Perikanan dengan indikator kinerja sebagai berikut:
  - IKU 1. Persentase Jenis Data Geospasial Sumber Daya Kelautan dan Perikanan yang Terverifikasi, Tervalidasi dan Termanfaatkan (persen);
  - IKU 2. Persentase Data Citra Satelit Radar yang dikelola menjadi Data Geospasial Kelautan dan Perikanan (persen);
- 2) Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik di Balai Pengelolaan Informasi Sumber Daya Kelautan dan Perikanan dengan indikator kinerja sebagai berikut:
  - IKU 3. Persentase Unit Kerja yang Menerapkan Sistem Manajemen Pengetahuan yang Terstandar di BPISDKP (persen);
  - IKU 4. Indeks Profesionalitas ASN BPISDKP (indeks);

- IKU 5. Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BPISDKP (nilai);
- IKU 6. Nilai Kinerja Anggaran BPISDKP (nilai);
- IKU 7. Presentase Penyelesaian Temuan BPK di BPISDKP (persen);
- IKU 8. Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja BPISDKP (persen);
- IKU 9. Nilai Penilaian Mandiri SAKIP BPISDKP (nilai);
- IKU 10. Nilai Kepuasan Pelanggan Pelayanan Publik BPISDKP (nilai).

Sasaran diupayakan untuk dapat dicapai dalam kurun waktu tertentu/tahunan secara berkesinambungan. Untuk mencapai sasaran yang telah ditetapkan diperlukan indikator kinerja yang merupakan ukuran tingkat keberhasilan pencapaian sasaran untuk diwujudkan pada tahun bersangkutan. Setiap indikator kinerja disertai rencana tingkat capaian (target) masing-masing. Pada masing-masing sasaran ditetapkan indikator yang dapat mengukur keberhasilan organisasi dalam mencapai tujuannya.

## **2.2. Penetapan Kinerja dan Indikator Kinerja Utama (IKU) Tahun 2024**

Pada tahun 2024 BPISDKP mempunyai 2 (dua) sasaran kegiatan yaitu “Tata Kelola Pemerintahan yang Baik di Bidang Pengelolaan Informasi Sumber Daya Kelautan dan Perikanan”, dan “Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik di Balai Pengelolaan Informasi Sumber Daya Kelautan dan Perikanan” dan diuraikan ke dalam Indikator Kinerja Utama.

Penetapan target indikator kinerja dalam dokumen Perjanjian Kinerja (PK) BPISDKP Tahun 2024 yang ditandatangani oleh pejabat Eselon II yaitu Kepala Pusdatin dan Kepala BPISDKP. Perjanjian Kinerja BPISDKP Tahun 2024 terdapat 10 (sepuluh) Indikator Kinerja Utama sebagaimana ditampilkan pada tabel 6.

## **2.3. Program dan Kegiatan**

BPISDKP merupakan unit Eselon III yang berada di bawah Pusat Data Statistik dan Informasi KKP. Pada Tahun Anggaran 2024, berdasarkan pagu anggaran yang dikelola oleh PPK anggaran yang dikelola oleh BPISDKP hingga akhir triwulan IV adalah sebesar **Rp.27.570.346.000** dengan blokir sebesar **Rp.1.182.131.000** sehingga total anggaran yang dikelola adalah **Rp.26.388.215.000**.

Pada Dokumen Perjanjian Kinerja Tahun 2024 dijabarkan kepada target kinerja tahunan dan triwulanan yang selanjutnya digunakan sebagai dasar penilaian kinerja pada tahun 2024 yang dituangkan dalam Laporan Kinerja (LKJ) Pusdatin Triwulanan dan Tahunan.

**Tabel 6.** Target Indikator Kinerja Utama BPISDKP Tahun 2024

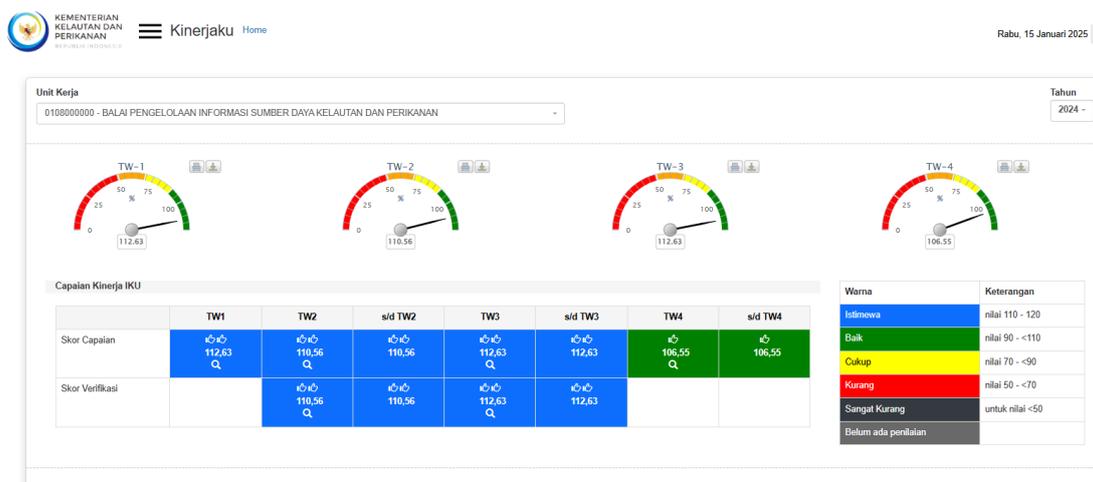
SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA	TARGET TAHUN 2024
1	Tata Kelola Pemerintahan yang Baik di Bidang Pengelolaan Informasi Sumber Daya Kelautan dan Perikanan	1. Persentase Jenis Data Geospasial Sumber Daya Kelautan dan Perikanan yang Terverifikasi, Tervalidasi dan Termanfaatkan (persen)	100
		2. Persentase Data Citra Satelit Radar yang dikelola menjadi Data Geospasial Kelautan dan Perikanan (persen)	90
2	Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik di Balai Pengelolaan Informasi Sumber Daya Kelautan dan Perikanan	3. Persentase Unit Kerja yang Menerapkan Sistem Manajemen Pengetahuan yang Terstandar di BPISDKP (persen)	94
		4. Indeks Profesionalitas ASN BPISDKP (Indeks)	85
		5. Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BPISDKP (nilai)	93.76
		6. Nilai Kinerja Anggaran (NKA) BPISDKP (nilai)	71
		7. Presentase Penyelesaian Temuan BPK di BPISDKP (Persen)	100
		8. Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan Untuk Perbaikan Kinerja di BPISDKP (persen)	95
		9. Nilai Penilaian Mandiri SAKIP BPISDKP (nilai)	84
		10. Nilai Kepuasan Pelanggan Pelayanan Publik BPISDKP (nilai)	95

## Bab III. Akuntabilitas Kinerja

### 3.1. Capaian Kinerja Organisasi

Pengukuran kinerja digunakan sebagai dasar untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam rangka pelaksanaan visi dan misi KKP. Analisis capaian kinerja tahun 2024 mengenai pelaksanaan kegiatan dan anggaran BPISDKP yang meliputi pelayanan permintaan data geospasial, verifikasi dan validasi data geospasial, pengelolaan data citra satelit radar, serta pelayanan ketatausahaan dan dukungan manajerial.

Dalam pelaksanaannya, metode pengukuran kinerja pada Balai Pengelolaan Informasi Sumber Daya Kelautan dan Perikanan menggunakan Sistem Aplikasi Perjanjian Kinerja online yaitu <https://kinerjaku.kkp.go.id/>. Proses penghitungan kinerja menggunakan manual IKU, serta menilai capaian kinerja dari kegiatan-kegiatan yang mendukung pencapaian kinerja program. Pada periode tahun 2024 terdapat 10 indikator kinerja yang tertuang dalam Perjanjian Kinerja. Indikator kinerja tersebut memiliki periode pengukuran berbeda-beda. Pada akhir tahun 2024 seluruh indikator kinerja diukur capaiannya dan dianalisa sesuai hasil. Capaian kinerja IKU BPISDKP periode Tahun 2024 pada aplikasi Kinerjaku dengan nilai **106.55%** dengan kategori **BAIK** dapat dilihat pada gambar berikut:



**Gambar 2.** Dashboard Skor Kinerja BPISDKP Tahun 2024 pada Aplikasi Kinerjaku

Pada Laporan Kinerja BPISDKP Tahun 2024 ini akan disampaikan pelaksanaan kegiatan dan hasil yang sudah dicapai untuk 10 IKU BPISDKP selama periode Januari hingga

Desember 2024. Realisasi dan capaian kinerja BPISDKP hingga Desember 2024 dapat dilihat pada Tabel 7 berikut ini:

**Tabel 7.** Hasil Kinerja Kegiatan BPISDKP Tahun 2024

SASARAN KEGIATAN	URAIAN INDIKATOR KINERJA		TARGET 2024	REALISASI	CAPAIAN (%)
Tata Kelola Pemerintahan yang Baik di Bidang Pengelolaan Informasi Sumber Daya Kelautan dan Perikanan	1	Persentase Jenis Data Geospasial Sumber Daya Kelautan dan Perikanan yang Terverifikasi, Tervalidasi dan Termanfaatkan (persen)	100	100	100
	2	Persentase Data Citra Satelit Radar yang dikelola menjadi Data Geospasial Kelautan dan Perikanan (persen)	90	100	111.11
Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik di Balai Pengelolaan Informasi Sumber Daya Kelautan dan Perikanan	3	Persentase Unit Kerja yang Menerapkan Sistem Manajemen Pengetahuan yang Terstandar di BPISDKP (persen)	94	133.33	120
	4	Indeks Profesionalitas ASN BPISDKP (Indeks)	85	91.92	108.14
	5	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BPISDKP (nilai)	93.76	94.77	101.08
	6	Nilai Kinerja Anggaran (NKA) BPISDKP (nilai)	71	84.89	119.56
	7	Persentase Penyelesaian Temuan BPK di BPISDKP (Persen)	100	101	101
	8	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan Untuk Perbaikan Kinerja di BPISDKP (persen)	95	100	105.26
	9	Nilai Penilaian Mandiri SAKIP BPISDKP (nilai)	84	85.20	101.43
	10	Nilai Kepuasan Pelanggan Pelayanan Publik BPISDKP (nilai)	95	98.50	103.68

### 3.2. Evaluasi dan Analisis Kinerja

Evaluasi dan analisis kinerja dilakukan untuk memantau perkembangan pelaksanaan kinerja dan mengidentifikasi permasalahan dan kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan kinerja tersebut. Indikator kinerja BPISDKP pada tahun 2024 memiliki periode pengukuran

triwulan dan tahunan, dimana pada akhir tahun 2024 seluruh IKU akan diukur capaiannya. Pada laporan kinerja ini akan disampaikan hasil yang telah dicapai hingga Desember 2024 dan permasalahan serta kendala yang dihadapi sebagai evaluasi dan bahan perbaikan untuk pelaksanaan kinerja di triwulan berikutnya. Realisasi dan capaian kinerja BPISDKP Tahun 2024 berdasarkan Perjanjian Kinerja yang telah ditetapkan adalah sebagai berikut:

### **3.2.1. Persentase Jenis Data Geospasial Sumber Daya Kelautan dan Perikanan yang Terverifikasi, Tervalidasi dan Termanfaatkan**

BPISDKP memiliki peran strategis dalam mendukung optimalisasi pengelolaan sumber daya kelautan dan perikanan secara terukur dan berkelanjutan melalui pengelolaan data dan informasi geospasial sumber daya kelautan dan perikanan yang aktual dan akurat. Untuk memastikan kualitas dan keakuratan data, BPISDKP melakukan kegiatan verifikasi dan validasi yang memadai sesuai dengan kebutuhan para pemangku kepentingan/stakeholder terkait.

Indikator kinerja tersebut diukur melalui jenis data geospasial sumber daya kelautan dan perikanan yang diverifikasi dan divalidasi sesuai dengan standar data geospasial yang telah disahkan oleh Kepala BPISDKP, serta dimanfaatkan oleh stakeholder. Pada tahun 2023, IKU ini memiliki target 2 jenis data dan telah tercapai sesuai target. Untuk tahun 2024, target tidak hanya difokuskan pada jumlah jenis data yang dihasilkan, namun juga pada pemanfaatan data tersebut. Target yang diharapkan pada tahun 2024 adalah 100% data geospasial yang dihasilkan BPISDKP telah terverifikasi, tervalidasi dan termanfaatkan oleh stakeholder. IKU ini memiliki periode pengukuran tahunan yang berarti capaian akan diukur pada akhir periode Triwulan IV.

Capaian IKU tahun 2024 berupa pemutakhiran data lahan tambak di wilayah pesisir Pantura sesuai dengan permintaan Sekretaris Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya nomor 2800/DJPB.1/TU.210/XI/2024 hal Permohonan Data Citra Satelit untuk merevitalisasi Tambak di wilayah Pantai Utara (Pantura) Pulau Jawa. Basis data tersebut dihasilkan berdasarkan analisis citra satelit radar COSMO SKYMED Second Generation tahun 2024.

**Tabel 8.** Target dan Realisasi IKU Persentase Jenis Data Geospasial Sumber Daya Kelautan dan Perikanan yang Terverifikasi, Tervalidasi dan Termanfaatkan

SK	Tata Kelola Pemerintahan yang Baik di Bidang Pengelolaan Informasi Sumber Daya Kelautan dan Perikanan					
IKU	Persentase Jenis Data Geospasial Sumber Daya Kelautan dan Perikanan yang Terverifikasi, Tervalidasi dan Termanfaatkan					
202	Target 2023	Realisasi	% Capaian	Target 2024	Realisasi	% Capaian
4	2 jenis data	2 jenis data	100	100	100	100
Status Ketercapaian IKU : Tercapai						

Kegiatan yang telah dilakukan dalam rangka pemenuhan target IKU ini meliputi:

- Pengolahan dan analisa data citra satelit Cosmo Skymed (CSK) dan COSMO-SkyMed Second Generation (CSG) untuk pemetaan dan pemutakhiran data lahan tambak guna mendukung program revitalisasi tambak di wilayah pesisir Pantai Utara Jawa (Pantura).
- Pengolahan dan analisa data citra satelit Sentinel-2 untuk pemetaan perubahan penggunaan lahan dan pemantauan PKKPR, khususnya pada lahan reklamasi.
- Pengolahan dan analisa data citra satelit Sentinel-2 untuk pemetaan habitat ekosistem pesisir (mangrove, terumbu karang, dan lamun).
- Pengolahan dan analisa data citra satelit Landsat-8 untuk pemetaan perubahan garis pantai.
- Pengolahan dan analisa data citra satelit Sentinel-1 untuk pemetaan tumpahan minyak (*oil spill*).
- Pemodelan habitat ikan jenis tertentu sesuai dengan alat tangkap yang digunakan mencakup:
  - Tuna sirip kuning (handline)
  - Cumi-cumi (bouke ami)
  - Cakalang (pukat cincin pelagis kecil dengan satu kapal)
  - Layang deles (pukat cincin pelagis kecil dengan satu kapal)
  - Selar bentong (pukat cincin pelagis kecil dengan satu kapal)
- Pengolahan dan analisis data proyeksi ketersediaan/produksi ikan kelompok jenis ikan pelagis tertentu (layang, kembung, tuna, cakalang, tongkol) nasional guna mendukung upaya penyediaan bahan baku industri pengolahan dan pemenuhan konsumsi ikan dalam negeri.

- Pelaksanaan survey lapangan di Pulau Lombok untuk verifikasi dan validasi data pemetaan ekosistem pesisir dan perubahan garis pantai.

Faktor yang mempengaruhi keberhasilan pelaksanaan kegiatan ini antara lain:

- Penyusunan matrik peran hasil kinerja individu pada periode penilaian triwulan 3 telah menggambarkan rencana aksi dan indikator kinerja individu dalam pelaksanaan kegiatan analisis data.
- Pegawai memiliki pemahaman dan kemampuan yang cukup baik dalam melakukan pengolahan dan analisa data geospasial.
- Tersedianya fasilitas penunjang yang memadai (komputer dan jaringan internet yang lancar) untuk mendukung kelancaran pelaksanaan analisa dan pengolahan data.

Namun demikian masih ditemukan kendala dalam pelaksanaan kegiatan mencakup

- Kompetensi dan kemampuan pegawai dalam hal pemrograman belum sesuai dengan kebutuhan pengembangan sistem otomatisasi geospasial platform.
- Ketidaksiharian waktu pelaksanaan survei dengan kondisi pasang surut air laut, yang menjadi faktor penting dalam mengakses area pengamatan, khususnya pada survei ekosistem lamun dan terumbu karang.

### **3.2.2. Persentase Data Citra Satelit Radar yang dikelola menjadi Data Geospasial Kelautan dan Perikanan**

BPISDKP mengelola stasiun bumi penerima data satelit radar, BARATA, yang merupakan bagian penting dari infrastruktur penginderaan jauh yang digunakan untuk memantau pengawasan sumber daya kelautan dan perikanan. BARATA dilengkapi dengan teknologi dan sistem canggih yang mampu menerima data citra radar COSMO-SkyMed (CSK) dan Cosmo-SkyMed Second Generation (CSG). Pada tahun anggaran 2024, BARATA mengelola 50 scene data citra radar, terdiri dari kombinasi antara citra COSMO-SkyMed dan Cosmo-SkyMed Second Generation.

Pengukuran capaian IKU ini dilakukan dengan menghitung perbandingan antara jumlah data yang dikelola menjadi data geospasial kelautan dan perikanan dengan jumlah data citra satelit radar yang diakuisisi di BPISDKP. Target pada tahun 2024 adalah 90% dengan periode pengukuran tahunan. Jika dibandingkan dengan tahun 2023, terdapat

kenaikan target dari 80% menjadi 90%, namun demikian terdapat penurunan jumlah scene yang dikelola, yaitu 50 scene.

Hingga akhir periode pengukuran BARATA telah berhasil melakukan akuisisi 50 scene data radar yang terdiri dari 8 scene data COSMO-Skymed (CSK) atau sebanyak 20% dari total scene, dan 42 scene data COSMO-SkyMed Second Generation (CSG) atau sebanyak 80% dari total scene. Data radar yang telah diakuisisi selanjutnya diolah dan dianalisis untuk menghasilkan basis data geospasial kelautan dan perikanan. Data citra CSK CSG yang telah diterima oleh BARATA sepenuhnya telah dikelola menjadi Data Geospasial Kelautan dan Perikanan meliputi:

- Pemutakhiran peta tambak sebanyak 45 scene citra (90%)

Pemetaan tambak dilakukan atas permintaan Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya (DJPB) guna mendukung kegiatan pemutakhiran peta tambak. Kegiatan pemetaan tambak ditujukan untuk mendukung program revitalisasi tambak di sepanjang wilayah pesisir utara (pantura) Pulau Jawa.

- Pengawasan IUU Fishing sebanyak 3 scene citra (6%)

Pemetaan IUU Fishing dilakukan atas permintaan Direktorat Jenderal Pengawasan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan (PSDKP) di 2 lokasi pengawasan, Laut Sulawesi dan Laut Natuna.

- Pemetaan lokasi pelabuhan sebanyak 2 scene citra (4%)

Pemetaan lokasi pelabuhan dilakukan atas permintaan Direktorat Jenderal Penguatan Daya Saing Produk Kelautan dan Perikanan (PDSPKP) di 2 lokasi, PN Tual dan PPN Merauke. Kegiatan ini ditujukan untuk mendukung kesiapan implementasi kebijakan Penangkapan Ikan Terukur (PIT) di kedua lokasi tersebut.

**Tabel 9.** Target dan Realisasi IKU Persentase Data Citra Satelit Radar yang dikelola menjadi Data Geospasial Kelautan dan Perikanan

SK	Tata Kelola Pemerintahan yang Baik di Bidang Pengelolaan Informasi Sumber Daya Kelautan dan Perikanan					
IKU	Persentase Jenis Data Geospasial Sumber Daya Kelautan dan Perikanan yang Terverifikasi, Tervalidasi dan Termanfaatkan					
202	Target 2023	Realisasi	% Capaian	Target 2024	Realisasi	% Capaian
4	80	100	120	90	100	111.11
Status Ketercapaian IKU : Tercapai Melebihi Target						

Kegiatan yang telah dilakukan dalam rangka pemenuhan target IKU ini meliputi:

- Pemeliharaan rutin seluruh komponen sistem stasiun bumi penerima data radar
- Koordinasi dan konsultasi proses buka blokir anggaran
- Koordinasi dan penyiapan dokumen dan proses pengadaan
- Pelaksanaan kegiatan akuisisi data citra radar
- Pengolahan dan analisa data citra radar

Faktor yang mendukung keberhasilan tercapainya target IKU ini antara lain:

- Kerjasama dan koordinasi yang baik antar anggota team dan pihak terkait selama proses buka blokir hingga pelaksanaan kegiatan

Kendala yang dihadapi selama pelaksanaan kegiatan antara lain:

- Adanya blokir anggaran yang menunda pelaksanaan kegiatan hingga akhir triwulan II
- Kegiatan peningkatan kapasitas sistem stasiun bumi untuk menerima data Cosmo Skymed Second Generation (CSG) tidak terlaksana sesuai dengan jadwal yang telah disepakati karena adanya keadaan kahar. Seluruh komponen sistem yang disiapkan oleh pihak penyedia tertahan di Bea Cukai karena belum dilengkapi dengan beberapa dokumen perijinan impor barang. Berkenaan dengan hal tersebut telah dilakukan upaya tindak lanjut sebagai berikut:
  - Koordinasi dengan pihak penyedia untuk melakukan langkah antisipasi bersama dalam rangka penyelesaian/adendum kontrak pekerjaan
  - Koordinasi dan konsultasi dengan Aparat Pengawasan Intern Pemerintah (Inspektorat KPP) untuk tindak lanjut penyelesaian/addendum kontrak pekerjaan
  - Koordinasi dengan kantor Bea Cukai Ngurah Rai dan Sukarno Hatta serta Kantor Pajak Pratama Tabanan terkait pengurusan pembebasan pajak impor dan pajak PPN
  - Pengurusan dokumen perijinan larangan terbatas oleh Kementerian Perdagangan pada sistem Indonesia National Single Windows (INSW)
- Koordinasi dengan KPPN Singaraja terkait penerbitan dan penggunaan Rekening Penampungan Akhir Tahun Anggaran (RPATA)

### 3.2.3. Persentase Unit Kerja yang Menerapkan Sistem Manajemen Pengetahuan yang Terstandar di BPISDKP

Sistem Manajemen Pengetahuan merupakan suatu rangkaian yang memanfaatkan teknologi informasi yang digunakan oleh instansi pemerintah ataupun swasta untuk mengidentifikasi, menciptakan, menjelaskan, dan mendistribusikan pengetahuan untuk digunakan kembali, diketahui, dan dipelajari. Pada lingkup Kementerian kelautan dan Perikanan, hingga Juni 2023 sistem manajemen pengetahuan dilakukan melalui aplikasi <https://www.bitrix24.net> dengan menggunakan klasifikasi *maximize*, yaitu capaian yang diharapkan adalah melebihi target yang ditetapkan. Sedangkan sejak September 2023 kegiatan pendukung IKU ini dilanjutkan melalui website <https://portal.kkp.go.id/> dengan menggunakan NIP/email KKP sebagai username dan password email sebagai paSKword. Penilaian meliputi keaktifan dengan bobot 100% dengan nilai maksimal 4 dan nilai minimal 3. Adapun nilai tersebut diperoleh dari jenis unggahan pada website dengan rincian nilai:

- a) Unggahan terkait kegiatan mendapat nilai 0.5
- b) Unggahan berupa infografis mendapat nilai 1
- c) Unggahan berupa video mendapat nilai 3

Pegawai yang wajib dinilai terkait IKU ini adalah Kepala Balai.

**Tabel 10.** Target dan Realisasi IKU Persentase Unit Kerja yang Menerapkan Sistem Manajemen Pengetahuan yang Terstandar di BPISDKP

SK	Tata Kelola Pemerintahan yang Baik di Bidang Pengelolaan Informasi Sumber Daya Kelautan dan Perikanan					
IKU	Persentase Unit Kerja yang Menerapkan Sistem Manajemen Pengetahuan yang Terstandar di BPISDKP					
202	Target 2023	Realisasi	% Capaian	Target 2024	Realisasi	% Capaian
4	92	100	108.70	94	133.33	120
Status Ketercapaian IKU : Tercapai Melebihi Target						

Jika dibandingkan dengan pelaksanaan pada tahun 2023, terdapat peningkatan target dari 92% menjadi 94%. Hingga Desember 2024 telah dilaksanakan keaktifan pada website portal KKP dalam bentuk unggahan berupa artikel dan infografis oleh pejabat terkait. Pada tahun 2024 ini telah diperoleh realisasi 133.33% dengan persentase capaian sebesar 120% terhadap keikutsertaan dan keaktifan yang telah divalidasi oleh Pusdatin. Capaian ini

mengalami peningkatan dibandingkan dengan capaian tahun 2023. Tidak terdapat kendala berarti dalam pelaksanaan IKU ini selama tahun 2024.

Faktor yang mempengaruhi keberhasilan pelaksanaan IKU ini adalah:

- Pejabat yang selalu aktif membuat unggahan pada portal KKP, baik itu berupa artikel, video atau infografis.
- Tim pelayanan teknis yang selalu siap mendokumentasikan berbagai kegiatan di BPISDKP sebagai bahan penyusunan artikel



**Gambar 3.** Bukti keaktifan Tahun 2024 pada portal KKP

### 3.2.4. Indeks Profesionalitas ASN BPISDKP

Penilaian Indeks Profesional ASN dilakukan dalam rangka mewujudkan Aparatur Sipil Negara yang kompeten, profesionalitas dan berintegritas. Indeks Profesionalitas ASN terukur dari kompetensi, kinerja, keahlian dan kedisiplinan ASN untuk melaksanakan tugas sesuai dengan kemampuan dan pengetahuan, sedangkan integritas adalah kecenderungan untuk sikap yang patuh pada aturan dan normal. Indeks profesionalitas dan integritas ditetapkan untuk mewujudkan aparatur sipil negara yang kompeten, profesional dan berkepribadian. Aparatur sipil negara dituntut untuk memiliki kompetensi yang dipandang sebagai kemampuan untuk melaksanakan tugas sesuai dengan kemampuan dan pengetahuan dan integritas tinggi dalam mematuhi aturan dan norma yang berlaku/ditetapkan.

Pengukuran Indeks Profesionalitas ASN terbagi menjadi 4 komponen, yaitu:

- a) Kualifikasi (bobot 25%)

Mencakup tingkat Pendidikan terakhir masing-masing pegawai

b) Kompetensi (bobot 40%)

Terdiri dari diklat dan seminar dengan penjelasan sebagai berikut:

- Diklatpim, sesuai dengan jenjang jabatan struktural, misalkan pejabat eselon III belum melaksanakan diklatpim Tk. III, maka nilainya 0 (nol), apabila sudah melaksanakan diklatpim sesuai jenjang strukturalnya maka nilainya 15 (lima belas);
- Diklat Fungsional atau Teknis, sesuai dengan jabatan fungsionalnya, misalkan seorang pejabat fungsional belum pernah sama sekali melaksanakan diklat fungsional, maka nilainya 0 (nol), apabila sudah melaksanakan sekali saja diklat fungsional, maka nilainya 15 (lima belas);
- Diklat 20 JP (jam pelajaran) merupakan diklat yang wajib dilaksanakan oleh masing-masing pegawai dengan total diklat tersebut minimal 20 JP dalam setiap tahun, pada pejabat struktural dan fungsional, apabila sudah melaksanakan akan mendapat nilai 15 (lima belas) dan Staf nilainya 22,5 (dua puluh dua koma lima). Contoh Diklat 20 JP yaitu berupa Diklat/pelatihan Bendahara, PBJ, Keuangan, Komputer, Bahasa Inggris, Bimbingan Teknis, Sosialisasi, dll, dimana semua kegiatan tersebut dengan data dukung sertifikat yang mencantumkan jumlah jam pelatihan atau tanggal mulai serta tanggal selesai;
- Seminar, Workshop atau Lokakarya merupakan pelatihan sehari yang wajib dilaksanakan oleh masing-masing pegawai, pada pejabat struktural dan fungsional, apabila sudah melaksanakan akan mendapat nilai 10 (sepuluh) dan Staf nilainya 17,5 (tujuh belas koma lima);

c) Kinerja (bobot 30%)

Merupakan nilai Penilaian Prestasi Kerja Pegawai (PPKP) tahun terakhir yang terdiri dari Sasaran Kerja Pegawai (SKP) dan Perilaku Kerja Pegawai dengan metode 360<sup>0</sup>

d) Disiplin (bobot 5%)

Ditentukan berdasarkan hukuman disiplin yang diterima pegawai, apabila tidak pernah mendapat hukuman disiplin pada lima tahun terakhir, maka nilainya 5, apabila mendapat hukuman disiplin, maka nilainya akan turun sesuai tingkat hukuman disiplinya.

**Tabel 11.** Target dan Realisasi IKU Indeks Profesionalitas ASN BPISDKP

SK	Tata Kelola Pemerintahan yang Baik di Bidang Pengelolaan Informasi Sumber Daya Kelautan dan Perikanan					
IKU	Indeks Profesionalitas ASN BPISDKP					
202	Target 2023	Realisasi	% Capaian	Target 2024	Realisasi	% Capaian
4	79	86.28	109.22	85	91.92	108.14
Status Ketercapaian IKU : Tercapai Melebihi Target						

Untuk mendukung tercapainya IKU ini, telah dilaksanakan upaya berupa himbuan pada pegawai BPISDKP untuk mengikuti seminar, workshop, bimtek, dan pelatihan untuk meningkatkan kapasitas, serta untuk segera mengunggah sertifikat bukti keikutsertaan pada e-pegawai. Target pada tahun 2024 adalah 85 dengan periode pengukuran semesteran. Hingga Desember 2024, Indeks Profesionalitas ASN BPISDKP terpantau pada nilai 91.48 dimana nilai tersebut sudah melebihi target tahun 2024 dengan persentase capaian sebesar 107.62%.

Jika dibandingkan dengan tahun 2023, terdapat peningkatan target dari 79 menjadi 85. Peningkatan tersebut diiringi dengan peningkatan realisasi yang cukup tinggi dari 86.28 menjadi 91.48. Persentase capaian mengalami penurunan karena selisih antara target dan capaian pada tahun 2024 lebih rendah daripada tahun 2023, namun secara keseluruhan capaian IKU dapat dinyatakan pada kategori baik

The screenshot shows a dashboard for 'IP ASN 2024' with a search bar and a table of unit performance. The table columns are: No, Unit Kerja, Jumlah Pegawai Yang Dihitung, Kualifikasi (bobot 25) with IP and Prosentase, Kompetensi (bobot 40) with IP and Prosentase, Kinerja (bobot 30) with IP and Prosentase, Disiplin (bobot 5) with IP and Prosentase, TOTAL, and Keterangan. The data rows are as follows:

No	Unit Kerja	Jumlah Pegawai Yang Dihitung	Kualifikasi (bobot 25)		Kompetensi (bobot 40)		Kinerja (bobot 30)		Disiplin (bobot 5)		TOTAL	Keterangan
			IP	Prosentase	IP	Prosentase	IP	Prosentase	IP	Prosentase		
1	STAF AHLI MENTERI	2	25	100 %	12.5	31.25 %	30	100 %	5	100 %	72.5	SEDANG
2	BIRO PERENCANAAN	49	21.84	87.36 %	33.5	83.75 %	26.63	88.77 %	5	100 %	86.97	TINGGI
3	BIRO KEUANGAN DAN BARANG MILIK NEGARA	52	21.1	84.4 %	34.47	86.17 %	26.54	88.47 %	5	100 %	87.11	TINGGI
4	BIRO SUMBER DAYA MANUSIA APARATUR DAN ORGANISASI	68	20.51	82.04 %	36.46	91.15 %	26.1	87 %	5	100 %	88.07	TINGGI
5	BIRO HUKUM	34	21.74	86.96 %	34.47	86.17 %	28.97	96.57 %	5	100 %	90.18	TINGGI
6	BIRO HUBUNGAN MASYARAKAT DAN KERJA SAMA LUAR NEGERI	42	21.43	85.72 %	29.86	74.65 %	27.14	90.47 %	5	100 %	83.43	TINGGI
7	BIRO UMUM DAN PENGADAAN BARANG/JASA	157	20.73	82.92 %	36.9	92.25 %	25.19	83.97 %	5	100 %	87.82	TINGGI
8	PUSAT DATA, STATISTIK, DAN INFORMASI	75	21.17	84.68 %	35.03	87.58 %	28.33	94.43 %	5	100 %	89.54	TINGGI
9	BALAI PENGELOLAAN INFORMASI SUMBER DAYA KELAUTAN DAN PERIKANAN	12	22.75	91 %	38.73	96.82 %	25	83.33 %	5	100 %	91.48	SANGAT TINGGI

**Gambar 4.** Nilai IP ASN BPISDKP Tahun 2024

Kegiatan yang telah dilakukan dalam rangka pemenuhan target IKU ini adalah

- Partisipasi dalam kegiatan seminar dan pelatihan
- Mengunggah bukti keikutsertaan berupa sertifikat pada aplikasi MyASN

- Update data pegawai pada aplikasi MyASN

Tidak terdapat kendala yang dialami selama pelaksanaan kegiatan. Faktor yang mempengaruhi keberhasilan pelaksanaan kegiatan ini antara lain:

- Keaktifan pegawai dalam mengikuti seminar dan pelatihan serta mengunggah bukti pelatihan di MyASN
- Keaktifan pegawai dan team kepegawaian dalam update data di MyASN

### 3.2.5. Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) BPISDKP

Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) merupakan indikator yang ditetapkan oleh Kementerian Keuangan untuk mengukur kualitas kinerja pelaksanaan anggaran belanja Kementerian Negara/Lembaga atas kualitas implementasi perencanaan anggaran, kualitas pelaksanaan anggaran, dan kualitas hasil pelaksanaan anggaran dengan memperhatikan 8 Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran. Kategori Capaian Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran dibagi menjadi 4 (empat), antara lain

- a. Sangat Baik, apabila nilai IKPA  $\geq 95$ ;
- b. Baik, apabila  $89 \leq \text{nilai IKPA} < 95$ ;
- c. Cukup, apabila  $70 \leq \text{nilai IKPA} < 89$ ; atau
- d. Kurang, apabila nilai IKPA  $> 70$

#### FORMULA

Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA)

- ✓ Konversi bobot bernilai 100% apabila Satker/Eselon 1/K/L memiliki seluruh data transaksi atas indikator yang dinilai.
- ✓ Konversi bobot bernilai dibawah 100% apabila pada Satker tidak terdapat data transaksi untuk indikator tertentu.

Nilai IKPA

$$\sum_{n=1}^8 (\text{Nilai Indikator}_n \times \text{Bobot Indikator}_n) : \text{Konversi Bobot}$$

1. Revisi DIPA – Bobot Penilaian 10%
2. Deviasi RDP (Halaman III DIPA) – Bobot Penilaian 10%

3. Penyerapan Anggaran – Bobot Penilaian 20%
4. Belanja Kontraktual – Bobot Penilaian 10%
5. Penyelesaian Tagihan – Bobot Penilaian 10%
6. Pengelolaan UP dan TUP – Bobot Penilaian 10%
7. Dispensasi SPM – Bobot Penilaian 5%

✓ Capaian Output – Bobot Penilaian 5%

**Tabel 12.** Target dan Realisasi IKU Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BPISDKP

SK	Tata Kelola Pemerintahan yang Baik di Bidang Pengelolaan Informasi Sumber Daya Kelautan dan Perikanan					
IKU	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BPISDKP					
202	Target 2023	Realisasi	% Capaian	Target 2024	Realisasi	% Capaian
4	93.75	92.37	98.53	93.76	94.77	101.08
Status Ketercapaian IKU : Tercapai Melebihi Target						

Target pada tahun 2024 adalah 93.76 dengan periode pengukuran tahunan, dimana target ini mengalami kenaikan dari tahun 2023 sebesar 93.75. Kegiatan yang dilakukan untuk mendukung tercapainya target tersebut diantaranya:

- Pelaksanaan revisi DIPA untuk penyesuaian RPD Halaman III DIPA
- Pelaksanaan rapat Pelaksanaan Pengelolaan Anggaran untuk koordinasi dan memantau pelaksanaan anggaran

Pada tahun 2023, dari target IKU sebesar 93.75 BPISDKP meraih realisasi sebesar 92.37 dimana hasil capaian tersebut masih dibawah target. Untuk tahun 2024, dengan kenaikan target sebesar 93,76 BPISDKP berhasil memperoleh realisasi sebesar 94.77 dengan persentase capaian sebesar 101.08%. Realisasi dan capaian BPISDKP pada tahun 2024 mengalami peningkatan yang cukup tinggi dibandingkan dengan tahun 2023. Keberhasilan tersebut didukung oleh beberapa faktor, yaitu:

- Koordinasi rutin antara pengelola anggaran melalui rapat Pelaksanaan Pengelolaan Anggaran setiap bulan
- Pelaksanaan kegiatan berjalan dengan baik
- Koordinasi yang baik antara tim keuangan dan penanggung jawab kegiatan dalam pengelolaan anggaran.



INDIKATOR PELAKSANAAN ANGGARAN

Sampai Dengan : DESEMBER

No	Kode KPPN	Kode BA	Kode Satker	Uraian Satker	Keterangan	Kualitas Perencanaan Anggaran		Kualitas Pelaksanaan Anggaran				Kualitas Hasil Pelaksanaan Anggaran	Nilai Total	Konversi Bobot	Dispensasi SPM (Pengurang)	Nilai Akhir (Nilai Total Konversi Bobot)
						Revisi DIPA	Deviasi Halaman III DIPA	Penyerapan Anggaran	Belanja Kontraktual	Penyelesaian Tagihan	Pengelolaan UP dan TUP	Capaian Output				
1	132	032	632004	BALAI PENGELOLAAN INFORMASI SUMBER DAYA KELAUTAN DAN PERIKANAN	Nilai	100.00	92.32	82.65	100.00	100.00	93.88	100.00	94.77	100%	0.00	94.77
					Bobot	10	15	20	10	10	25					
					Nilai Akhir	10.00	13.85	16.53	10.00	10.00	9.39	25.00				
					Nilai Aspek	96.16		94.13				100.00				

Gambar 5. Nilai IKPA BPISDKP hingga akhir triwulan IV tahun 2024

### 3.2.6. Nilai Kinerja Anggaran BPISDKP

Nilai Kinerja Anggaran adalah proses menghasilkan suatu nilai capaian kinerja untuk setiap indikator yang dilakukan dengan membandingkan data realisasi dengan target yang telah direncanakan sebelumnya. IKU ini bertujuan untuk mengukur aspek implementasi dan manfaat pengelolaan anggaran BPISDKP dalam upaya mewujudkan peningkatan pranata dan kelembagaan birokrasi BPISDKP yang efektif, efisien dan berorientasi pada layanan prima. IKU ini menggunakan klasifikasi maximize, dimana capaian yang diharapkan adalah melebihi target yang ditetapkan.

No.	Kode Satuan Kerja	Satuan Kerja	NK Perencanaan Anggaran	NK Pelaksanaan Anggaran	Nilai Kinerja Anggaran
1		BALAI PENGELOLAAN INFORMASI SUMBER DAYA KELAUTAN DAN PERIKANAN	75,00	94,77	94,89

Gambar 6. Nilai Kinerja Anggaran BPISDKP tahun 2024

Target yang ingin dicapai pada awal tahun 2024 untuk IKU ini adalah 86 dengan periode pengukuran tahunan. Namun pada triwulan IV terdapat perubahan dimana target IKU ini diturunkan menjadi 71 dikarenakan adanya perubahan komponen penilaian NKA menjadi:

- Variabel efektivitas (bobot 75%) yang didasarkan pada capaian Rincian Output (RO) pada level satuan kerja, capaian Indikator Kinerja Program pada level Unit Eselon I, dan capaian Indikator Kinerja Sasaran Strategis pada level K/L
- Variabel efisiensi (bobot 25%) yang didasarkan pada hasil perbandingan antara indeks realisasi anggaran dengan indeks standar biaya keluaran (SBK) sesuai PMK Nomor 113 Tahun 2023 tentang Standar Biaya Keluaran Tahun Anggaran 2024.

Perubahan komponen penilaian tersebut mengakibatkan banyak satker, terutama satker dekonsentrasi/tugas pembantuan yang tidak memiliki RO SBKK maupun SBKU, tidak bisa mendapatkan nilai efisiensi sebesar 25, dan nilai maksimal yang dapat diperoleh hanya dari nilai efektivitas sebesar 75.

**Tabel 13.** Target dan Realisasi IKU Nilai Kinerja Anggaran BPISDKP

SK	Tata Kelola Pemerintahan yang Baik di Bidang Pengelolaan Informasi Sumber Daya Kelautan dan Perikanan					
IKU	Nilai Kinerja Anggaran BPISDKP					
202	Target 2023	Realisasi	% Capaian	Target 2024	Realisasi	% Capaian
4	86	87.40	101.63	71	84.89	119.56
Status Ketercapaian IKU : Tercapai Melebihi Target						

Adanya perubahan komponen penilaian NKA mengakibatkan adanya penyesuaian target sehingga perbandingan dengan tahun 2023 hanya dapat dilakukan terhadap persentase capaian saja. Pada tahun 2024 realisasi IKU NKA BPISDKP adalah 84.89 dengan persentase capaian sebesar 119.56%, dengan status ketercapaian IKU **Tercapai Melebihi Target**.

Jika dibandingkan dengan capaian pada tahun 2023 terdapat peningkatan yang cukup signifikan dikarenakan perubahan target yang lebih rendah, sehingga mempengaruhi perhitungan persentase capaian.

Untuk memenuhi target tersebut telah dilakukan kegiatan terkait IKU berupa koordinasi antara Kepala Balai dan Kasubbag Umum dengan penanggung jawab kegiatan terkait penyerapan anggaran melalui rapat Pelaksanaan Pengelolaan Anggaran rutin, input capaian output pada aplikasi keuangan, serta pelaksanaan kegiatan sesuai dengan perencanaan yang telah disusun. Untuk pelaksanaan di tahun 2025 disarankan agar

pengelola anggaran menyusun perencanaan anggaran dengan lebih baik dan berkoordinasi secara rutin terkait pelaksanaan kegiatan agar diperoleh realisasi sesuai harapan.

### 3.2.7. Persentase Penyelesaian Temuan BPK di BPISDKP

Mengukur terselenggaranya laporan keuangan yang relevan, dapat dipahami, dapat diperbandingkan dan tepat waktu sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Indikator kinerja ini bertujuan untuk melihat tindak lanjut yang dilakukan atas temuan dalam laporan keuangan yang ditampilkan dalam Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) BPK. Laporan Hasil Pemeriksaan sendiri merupakan pernyataan profesional pemeriksa mengenai kewajaran informasi keuangan yang disajikan dalam laporan keuangan. Kewajaran tersebut didasarkan pada empat kriteria yakni sesuai dengan standar akuntansi pemerintahan, kecukupan pengungkapan (*adequate disclosure*), kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, dan efektivitas sistem pengendalian intern.

**Tabel 14.** Target dan Realisasi IKU Persentase Penyelesaian Temuan BPK di BPISDKP

SK	Tata Kelola Pemerintahan yang Baik di Bidang Pengelolaan Informasi Sumber Daya Kelautan dan Perikanan					
IKU	Persentase Penyelesaian Temuan BPK di BPISDKP					
202	Target 2023	Realisasi	% Capaian	Target 2024	Realisasi	% Capaian
4	100	100	100	100	101	101
Status Ketercapaian IKU : Tercapai Melebihi Target						

Pada tahun 2024 target yang ingin dicapai adalah 100 persen, atau dengan kata lain penyelesaian terhadap seluruh temuan BPK. Hingga akhir tahun 2024 tidak terdapat temuan BPK yang perlu ditindak lanjuti, sehingga capaian pada tahun ini adalah 101%. Jika dibandingkan dengan pelaksanaan pada tahun 2023 tidak terdapat perubahan baik dalam hal target maupun capaian dikarenakan nilai tersebut sudah merupakan nilai maksimal yang dapat dicapai.

Untuk mendukung pelaksanaan IKU ini, tim keuangan melaksanakan kegiatan pengelolaan keuangan rutin dengan cermat dan seksama agar kegiatan berjalan lancar dan tidak terdapat kesalahan yang berujung pada temuan. Tidak terdapat kendala dan permasalahan dalam pelaksanaan kegiatan terkait IKU ini. Rekomendasi untuk pelaksanaan di tahun 2025 adalah mempertahankan konsistensi pengelolaan anggaran

dan pelaporan keuangan dengan baik, tepat dan teliti, agar kegiatan keuangan berjalan lancar dan tidak terdapat temuan.

### **3.2.8. Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan Untuk Perbaikan Kinerja di BPISDKP**

Persentase Jumlah Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja di BPISDKP merupakan penilaian terhadap jumlah rekomendasi hasil pengawasan Inspektorat Jenderal kepada Satker BPISDKP berdasarkan LHP yang disampaikan kepada Sekretariat Jenderal KKP pada tahun sebelumnya, yang telah ditindaklanjuti (berstatus proses dan/atau tuntas) oleh unit kerja yang menjadi objek pengawasan.

Pengukuran dilakukan melalui jumlah rekomendasi hasil pengawasan Inspektorat Jenderal KKP yang ditindaklanjuti oleh BPISDKP selama periode pengukuran pada tahun sebelumnya. Pengukuran dilakukan dengan rumus:

$$\text{Jumlah rekomendasi hasil pengawasan} = \frac{\sum \frac{Nt}{N}}{\sum} \times 100\%$$

$\sum Nt$  = jumlah rekomendasi dari LHP Itjen KKP yang telah ditindaklanjuti

$\sum N$  = jumlah rekomendasi dari LHP Itjen KKP yang diberikan kepada BPISDKP

Pada tahun 2023 target yang ingin dicapai adalah 75%, dikarenakan pada akhir Triwulan IV Tahun 2023 di BPISDKP tidak terdapat rekomendasi yang harus ditindaklanjuti maka capaian disepakati untuk dicantumkan sesuai target dengan persen capaian 100%. Untuk tahun 2024, target yang ingin dicapai adalah 95%. Hingga akhir triwulan IV terdapat beberapa rekomendasi dari hasil audit kinerja BPISDKP yang dilaksanakan oleh Tim Inspektorat Jenderal, dimana hingga bulan Desember 2024 seluruh rekomendasi tersebut telah ditindak lanjuti, sebagaimana tertera pada Berita Acara Pemantauan Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Pengawasan Inspektorat Jenderal Nomor 3162.30.08/ITJ/PL.420/VIII/2024. Permasalahan dan rekomendasi tersebut adalah:

1. Standar pelayanan dan pelaksanaan survei kepuasan masyarakat layanan pengujian kualitas air belum sesuai ketentuan

Rekomendasi:

- Menginstruksikan Tim pengelola Layanan Publik agar:

- a. Melakukan evaluasi terhadap setiap komponen standar pelayanan pengujian kualitas air
  - b. Melaksanakan SKM secara triwulanan pada tahun 2024 dengan memberikan saran perbaikan pada laporan SKM dan menjadikannya sebagai referensi perbaikan pelayanan public
  - c. Mempublikasikan hasil SKM secara offline di ruang pelayanan maupun online melalui website dan/atau sosial media
- Menetapkan standar pelayanan dan SK Tim Pengelola Pelayanan Publik sesuai hasil evaluasi dan mempublikasikan secara offline di ruang pelayanan maupun online melalui website dan sosial media
2. Pelaksanaan kegiatan penyediaan data radar belum sesuai ketentuan dimana operator radar tidak memiliki logbook pemesanan data radar dari pemohon  
Rekomendasi: Kepala Balai agar menginstruksikan operator data radar untuk membuat logbook pemesanan data radar pada tahun 2024.
  3. Terdapat kurang volume pada pekerjaan perbaikan bangunan rumah negara  
Rekomendasi:  
Kepala Balai selaku KPA agar menginstruksikan secara tertulis kepada PPK Layanan Dukungan Manajemen TA 2023 agar:
    - a. Lebih cermat dalam melakukan pengukuran Bersama dengan penyedia atas realisasi volume pekerjaan
    - b. Memerintahkan secara tertulis kepada CV. Arsa Jaya untuk menyetorkan kelebihan pembayaran senilai Rp. 1.449.314,72 ke Kas Negara
  4. Hasil pengadaan penyusunan *basis data smart multimedia* belum seluruhnya dimanfaatkan, dimana terdapat 2 dari 10 modul aplikasi *e-office* yang belum dimanfaatkan oleh pegawai lingkup BPISDKP. Kedua modul tersebut adalah Modul Peminjaman Ruang Rapat dan Modul Permohonan Support Kebersihan  
Rekomendasi:  
Kepala BPISDKP agar:
    - a. Membuat SOP dan SK Penanggung Jawab dari masing-masing modul pada aplikasi *e-office*
    - b. Melakukan internalisasi kembali atas modul-modul pada aplikasi, SOP dan SK Penanggung Jawab kepada seluruh pegawai secara berkala, agar penggunaan

*basis data smart multimedia* untuk mendukung program kegiatan operasional BPISDKP dapat optimal

5. Pelaksanaan pengelolaan keuangan oleh Bendahara Pengeluaran belum sesuai ketentuan.

Rekomendasi:

Kepala BPISDKP selaku KPA agar menginstruksikan secara tertulis kepada:

- a. PPK Layanan Dukungan Manajemen untuk meningkatkan pengendalian dan pengawasan dalam hal pertanggungjawaban pelaksanaan anggaran yang dilaksanakan oleh Bendahara Pengeluaran
  - b. Bendahara Pengeluaran agar:
    - Lebih cermat dalam pengelolaan keuangan
    - Berkoordinasi kepada KPPN terkait biaya yang timbul akibat penggunaan layanan perbankan secara elektronik dari rekening bendahara yang dibebankan pada DIPA Satker
    - Menarik seluruh uang persediaan yang berada pada rekening pribadi pegawai
    - Melakukan pencatatan dalam BKU secara lebih rinci sesuai dengan dokumen sumber dan pencetakan kwitansi melalui aplikasi SAKTI
6. Terdapat kurang pungut PNBP atas Pemanfaatan Rumah Negara

Rekomendasi:

Kepala BPISDKP selaku KPA agar:

- a. Merevisi Surat Keterangan Penunjukan Penghunian Rumah Negara Tahun 2024 mengacu pada perhitungan Sewa Rumah Negara yang berlaku
  - b. Menginstruksikan kepada Bendahara Penerimaan untuk memungut selisih kurang biaya Sewa Rumah Negara bulan Juli s.d Desember Tahun 2023 seluruhnya senilai Rp. 421.923,00 dan bulan Januari s.d Mei Tahun 2024 seluruhnya senilai Rp. 1.508.091,00 untuk selanjutnya disetorkan langsung ke Kas Negara
7. Pengelolaan bahan laboratorium BPISDKP belum tertib

Rekomendasi:

Kepala BPISDKP agar:

- a. Menyusun SOP Permohonan Pengadaan Persediaan, SOP Pembukuan Persediaan Masuk, SOP Pembukuan Persediaan keluar, SOP Inventarisasi/Persediaan, SOP Pelaporan Persediaan, SOP Penghapusan/Pemusnahan Persediaan
- b. Menunjuk petugas persediaan lingkup BPISDKP mengacu kepada Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 48/PERMEN-KP/2018 tanggal 20 Desember 2018 tentang Pengamanan dan Pemeliharaan Barang Milik Negara di Lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan, dan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 37 Tahun 2023 tentang Penatausahaan Persediaan di Lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan
- c. Menginstruksikan secara tertulis kepada penganggung jawab laboratorium dan pengelola persediaan untuk lebih cermat dan meningkatkan pengendalian dalam melakukan pengendalian terhadap pembukuan dan inventarisasi barang persediaan
- d. Menginstruksikan secara tertulis kepada Penyusun Laporan BMN dan Operator Persediaan untuk melakukan inventarisasi dan membukukan transaksi persediaan ke dalam aplikasi SAKTI dengan uraian transaksi lengkap disajikan setiap bulannya dan membuat kartu kendali serta menginput seluruh persediaan bahan laboratorium pada aplikasi SAKTI dan melakukan perbaikan jumlah persediaan yaitu:
  - Bahan persediaan yang belum dibuka (disegel) sebanyak 10 item senilai Rp. 25.339.327,00
  - *Sodium Hydroxide palette* 1 kg sebanyak 1 botol senilai Rp. 1.023.500,00
  - *Glove Latex size L* 3 kotak senilai Rp. 285.000,00
- e. Menginstruksikan secara tertulis kepada PPK Layanan Dukungan Manajemen, PPSPM, dan Bendahara Pengeluaran agar lebih cermat dalam melakukan verifikasi keuangan sesuai ketentuan
- f. Menginstruksikan secara tertulis kepada PPK Layanan Dukungan Manajemen untuk menyetorkan kelebihan pembayaran senilai Rp. 1.176.000,00 (setelah dipotong pajak) ke Rekening Kas Negara

- g. Menginstruksi Kepala Subbagian Umum dan penanggung jawab laboratorium untuk mengatur kembali tata letak dan penyediaan lemari bahan persediaan yang sesuai dengan jenis barang yang tepat
8. Pembebanan akun belanja tidak sesuai dengan klasifikasi Bagan Akun Standar (BAS)

Rekomendasi:

Kepala Balai selaku KPA agar:

- a. Menyusun SOP dalam perencanaan penganggaran, khususnya dalam pemeriksaan dan pengujian ketepatan penggunaan klasifikasi anggaran
- b. Menginstruksikan secara tertulis kepada PPSPM dan Bendahara Pengeluaran untuk melakukan pengujian terhadap ketepatan penggunaan klasifikasi anggaran
- c. Menginstruksikan secara tertulis kepada petugas BMN untuk melakukan pencatatan 2 (dua) paket software/aplikasi senilai Rp. 199.651.260,00 menggunakan kode akun 536111 dan 1 (satu) set anak timbangan kalibrasi senilai Rp. 24.775.500,00 menggunakan kode akun 532121

**Tabel 15.** Target dan Realisasi IKU Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan Untuk Perbaikan Kinerja di BPISDKP

SK	Tata Kelola Pemerintahan yang Baik di Bidang Pengelolaan Informasi Sumber Daya Kelautan dan Perikanan					
IKU	Persentase Rekomendasi Hasil pengawasan yang Dimanfaatkan Untuk Perbaikan Kinerja di BPISDKP					
202	Target 2023	Realisasi	% Capaian	Target 2024	Realisasi	% Capaian
4	75	75	100	95	100	105.26
Status Ketercapaian IKU : Tercapai melebihi target						

Jika dibandingkan dengan tahun 2023, terdapat peningkatan target dari 75% menjadi 95%, dengan realisasi yang sama sebesar 100% diperoleh nilai persentase capaian yang berbeda dikarenakan adanya kebijakan penilaian pada tahun 2023 dimana realisasi ditetapkan sesuai target jika tidak terdapat temuan yang harus ditindak lanjuti. Walaupun pada tahun 2023 seluruh rekomendasi telah ditindak lanjuti, namun berdasarkan peraturan penilaian maka realisasi ditetapkan sesuai target yaitu 75% dengan capaian 100%. Pada tahun 2024 penilaian tidak lagi menggunakan sistem tersebut sehingga realisasi ditentukan sesuai dengan jumlah rekomendasi yang telah ditindaklanjuti. Karena

rekomendasi yang diberikan pada BPISDKP pada tahun 2024 telah ditindak lanjuti seluruhnya maka realisasi IKU ini adalah 100% dengan persentase capaian 105.26%.

Faktor yang mendukung keberhasilan capaian IKU ini adalah kerjasama dan koordinasi yang baik antara anggota team dalam menyelesaikan tindak lanjut untuk setiap rekomendasi yang diberikan.

### 3.2.9. Nilai Penilaian Mandiri SAKIP BPISDKP

Pada Triwulan IV Tahun 2023 terdapat perubahan IKU Dimana IKU Nilai Rekonsiliasi Kinerja BPISDKP dengan target 95 berubah menjadi IKU Nilai Penilaian Mandiri SAKIP BPISDKP dengan target 80,5. Nilai PM SAKIP Setjen dihitung berdasarkan **Permen PAN dan RB Nomor 88 Tahun 2021** tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dimana terdapat 4 aspek penilaian di dalam evaluasi atas implementasi SAKIP, yakni:

- a. Perencanaan Kinerja (30%)
- b. Pengukuran Kinerja (30%)
- c. Pelaporan Kinerja (15%)
- d. Evaluasi Kinerja (25%)

Nilai PM SAKIP BPISDKP adalah nilai yang dikeluarkan dari hasil penilaian mandiri Inspektorat Jenderal atas implementasi SAKIP di BPISDKP, dan merupakan ukuran perkembangan implementasi SAKIP di BPISDKP. Kategori nilai PM SAKIP BPISDKP yaitu:

**Tabel 16.** Kategori Nilai Penilaian Mandiri SAKIP BPISDKP

Kategori	Nilai	Predikat
AA	>90 – 100	Sangat Memuaskan
A	>80 – 90	Memuaskan
BB	>70 – 80	Sangat Baik
B	>60 – 70	Baik
CC	>50-60	Cukup
C	>30 – 50	Kurang
D	0 – 30	Sangat Kurang

**Tabel 17.** Target dan Realisasi IKU Nilai Penilaian Mandiri SAKIP BPISDKP

SK	Tata Kelola Pemerintahan yang Baik di Bidang Pengelolaan Informasi Sumber Daya Kelautan dan Perikanan					
IKU	Persentase Jenis Data Geospasial Sumber Daya Kelautan dan Perikanan yang Terverifikasi, Tervalidasi dan Termanfaatkan					
202	Target 2023	Realisasi	% Capaian	Target 2024	Realisasi	% Capaian
4	80.50	84.30	104.72	84	85.20	101.43
Status Ketercapaian IKU : Tercapai melebihi target						

Target tahun ini adalah 84 dengan realisasi 85.20 dan persentase capaian sebesar 101.43%. Kegiatan yang telah dilaksanakan untuk pencapaian IKU ini adalah:

- a. Pengunggahan dokumen kinerja pada aplikasi e-SAKIP Reviu Menpan
- b. Pelaksanaan penilaian mandiri SAKIP lingkup Sekretariat Jenderal KKP
- c. Penginputan hasil Kinerja dan bukti dukung melalui aplikasi Kinerjaaku

Faktor yang mendukung keberhasilan tercapainya IKU ini antara lain:

- Konsistensi team manajerial dalam mendokumentasikan data kinerja dan kepegawaian
- Tersedianya seluruh dokumen pendukung yang dibutuhkan dalam penilaian
- Kedisiplinan dalam mengunggah dokumen pendukung sehingga arsip penilaian tersusun secara rapi dan memudahkan proses penilaian

### 3.2.10. Indeks Kepuasan Pelanggan Layanan Publik BPISDKP

Pelayanan publik adalah segala kegiatan pelayanan yang dilaksanakan oleh penyelenggara pelayanan publik sebagai pemenuhan kebutuhan penerima pelayanan. IKU ini bertujuan untuk mengukur tingkat kepuasan masyarakat sebagai pengguna layanan dan meningkatkan penyelenggaraan pelayanan publik. Pengukuran IKU dilakukan melalui Survei Kepuasan Masyarakat yang dilaksanakan secara berkala setiap 6 bulan sekali. Penyusunan Survei Kepuasan Masyarakat mengacu pada peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 14 Tahun 2017 tentang Pedoman Penyusunan Survei Kepuasan Masyarakat terhadap Penyelenggara Pelayanan Publik. 9 unsur minimal yang harus ada untuk dasar pengukuran SKM adalah Persyaratan Pelayanan, Prosedur Pelayanan, Waktu Pelayanan, Biaya/Tarif, produk Spesifikasi jenis pelayanan, kompetensi pelaksana, perilaku pelaksana, Penanganan Pengaduan, sarana dan Prasarana

Indeks Kepuasan Pelanggan pelayanan publik BPISDKP (Skala 100) merupakan respon balik pelanggan yang menggunakan jasa pelayanan serta produk BPISDKP yang menjadi bagian output dari kegiatan pelaksanaan anggaran dalam memenuhi permintaan pelanggan atau publik yang ditampilkan dalam suatu nilai indeks. Pada tahun 2023 target yang ingin dicapai adalah 83 dengan capaian 97. Target yang ingin dicapai pada tahun 2024 adalah 95

**Tabel 18.** Target dan Realisasi IKU Indeks Kepuasan Pelanggan Layanan Publik BPISDKP

SK	Tata Kelola Pemerintahan yang Baik di Bidang Pengelolaan Informasi Sumber Daya Kelautan dan Perikanan					
IKU	Indeks Kepuasan Pelanggan Layanan Publik BPISDKP					
202	Target 2023	Realisasi	% Capaian	Target 2024	Realisasi	% Capaian
4	83	97	116.87	95	98.50	103.68
Status Ketercapaian IKU : Tercapai Melebihi Target						

Pada Tahun 2024 telah dilaksanakan kegiatan pendukung IKU ini yaitu:

- Pelatihan
  - Telah dilakukan pelatihan pembacaan sertifikat kalibrasi oleh pihak ELDEPE secara daring pada 4 Juli 2024
  - Telah dilakukan pelatihan Validasi Pengujian secara luring pada 18-19 Juli 2024 di UGM
  - Telah dilakukan pelatihan Kaji Ulang Manajemen secara luring pada 18-19 Juli 2024 di UGM
- Re-Akreditasi ISO/IEC 17025:2017
  - Telah selesai dilakukan Tindakan Perbaikan dan Verifikasi Tindakan Perbaikan terhadap 36 temuan yang terdiri dari 34 kategori 2 dan 2 kategori observasi pada 24 Agustus 2024. Proses selanjutnya adalah menunggu surat keputusan akreditasi dan penerbitan sertifikat akreditasi yang akan diterbitkan pada bulan Oktober 2024.
- Uji Banding
  - Telah dilakukan uji Banding antar laboratorium parameter Air Permukaan (pH, BOD, COD, TSS,TDS); Air Limbah (pH, BOD, COD, TSS,TDS). Sampel uji banding dikirim didistribusikan ke 2 laboratorium eksternal yaitu Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Surabaya dan Dinas Lingkungan Hidup UPT Dinas Lingkungan Provinsi Jawa Timur pada 24-26 September 2024. Semua hasil didapatkan pada Oktober 2024.

- Survei Estuari Perancak
  - Telah dilakukan survei Perancak pada 9 Juli 2024, 8 Oktober 2024, 5 September 2024
- Penerimaan dan pengujian sampel pelanggan
  - Juli 18 sampel
  - Agustus 21 sampel
  - September 23 sampel

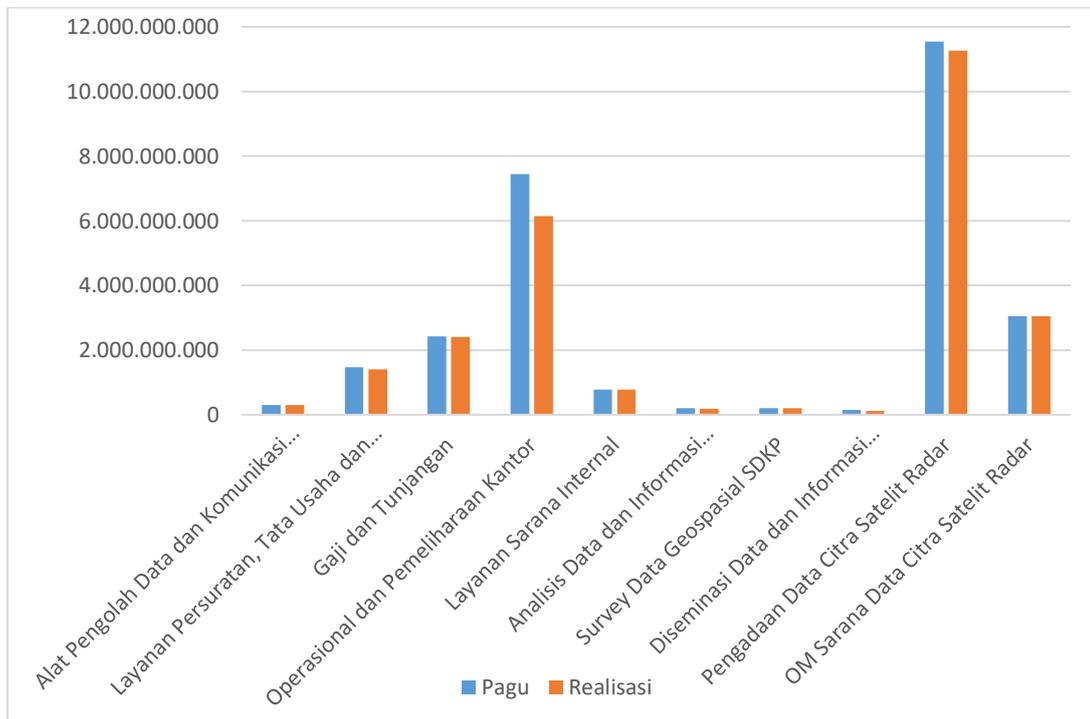
### 3.3. Realisasi Anggaran

Pada Tahun Anggaran 2024, berdasarkan pagu anggaran yang dikelola oleh PPK anggaran yang dikelola oleh BPISDKP hingga akhir triwulan IV adalah sebesar **Rp.27.570.346.000** dengan blokir sebesar **Rp.1.182.131.000** sehingga total anggaran yang dikelola adalah **Rp.26.388.215.000..** Penyerapan hingga 31 Desember 2024 sebesar **97,86%**. Untuk lebih jelasnya alokasi pagu dan realisasi anggaran BPISDKP hingga akhir Triwulan IV Tahun 2024 dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 19.** Target dan Realisasi Anggaran BPISDKP hingga 31 Desember 2024

Komponen	Pagu (Rp)	Blokir (Rp)	Realisasi Anggaran		Sisa Anggaran per 31 Desember 2024 (Rp)
			(Rp)	(%)	
Alat Pengolah Data dan Komunikasi BPISDKP	300.000.000		294.000.000	98	6.000.000
Layanan Persuratan, Tata Usaha dan kearsipan BPISDKP	1.471.264.000		1.395.601.137	94.86	75.662.863
Gaji dan Tunjangan	2.418.526.000		2.401.821.862	99.31	16.704.138
Operasional dan Pemeliharaan Kantor	7.451.820.000	1.182.131.000	6.137.931.521	97.90	131.763.479
Layanan Sarana Internal	784.663.000		784.662.500	100	500
Analisis Data dan Informasi Geospasial SDKP	200.000.000		182.962.565	91.48	17.037.435
Survey Data Geospasial SDKP	200.000.000		198.722.540	99.36	1.277.460
Diseminasi Data dan Informasi Geospasial SDKP	150.000.000		118.257.061	78.84	31.742.939

Pengadaan Data Citra Satelit Radar	11.546.300.000		11.261.520.000	97.53	284.780.000
OM Sarana Data Citra Satelit Radar	3.047.767.000		3.047.100.000	99.98	667.000
<b>TOTAL</b>	<b>27.570.346.000</b>	<b>1.182.131.000</b>	<b>25.822.579.186</b>	<b>97.86</b>	<b>565.635.814</b>



**Gambar 7.** Pagu dan Realisasi Anggaran BPISDKP Per 31 Desember 2024

### 3.4. Analisis Efisiensi Sumber Daya

Analisa efisiensi dilakukan dengan membandingkan sumber daya yang digunakan dengan keluaran yang dihasilkan. Sesuai Peraturan Menteri Keuangan Nomor 22/PMK.02/2021 tentang Pengukuran dan Evaluasi Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga, telah diatur perhitungan efisiensi RO tingkat satuan kerja yang dirumuskan sebagai berikut:

$$Efisiensi = \frac{\sum_{i=1}^n \{(alokasi\ anggaran\ x\ capaian) - realisasi\ anggaran\}}{\sum_{i=1}^n (alokasi\ anggaran)} \times 100\%$$

Dimana capaian yang dimaksud adalah capaian kinerja BPISDKP pada tahun 2024. Maka perhitungan efisiensi BPISDKP jika dihitung berdasarkan rumus diatas adalah:

$$Efisiensi = \frac{\{(27.570.346.000 \times 1,0449) - 25.822.579.186\}}{27.570.346.000} \times 100\% = 10.83\%$$

Efisiensi dari sisi skala jika efisiensi batas bawah -20 maka batas atasnya 20. Efisiensi dalam perhitungan tersebut adalah sebesar 6.63 %. Untuk mengubah angka tersebut dalam nilai efisiensi (NE) skala 0-100% digunakan rumus  $NE=50%+((E/20)\times 50)$ . Sehingga efisiensi BPISDKP dalam skala 100 adalah 77.08%

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 22/PMK.02/2021, kategori nilai efisiensi dibagi menjadi beberapa kategori dengan kriteria:

- Nilai efisiensi lebih dari 90% □ sangat efisien
- Nilai efisiensi > 80% - 90% □ efisien
- Nilai efisiensi > 60% - 80% □ cukup efisien
- Nilai efisiensi <60% □ kurang efisien

Dengan melihat hasil perhitungan diatas, nilai efisiensi BPISDKP sebesar 77.08% termasuk dalam kategori cukup efisien. Untuk mengetahui rincian efisiensi per komponen dapat dilihat dari perhitungan rasio efisiensi anggaran.

#### 3.4.1. Analisa Efektivitas Anggaran

Analisis anggaran yang dibuat berupa analisis rasio keuangan untuk mengetahui kecenderungan kondisi keuangan BPISDKP pada suatu periode tertentu. Analisis rasio keuangan yang dilakukan pada laporan realisasi anggaran bulan Desember 2024 ini dilakukan secara deskriptif dengan menggunakan Rasio Efisiensi. Rasio ini menggambarkan kemampuan pelaksana anggaran di BPISDKP dalam merealisasikan anggaran yang telah direncanakan dengan target yang ditetapkan. Tingkat efisiensi diukur dengan cara membandingkan realisasi anggaran dengan pagu anggaran yang tersedia.

$$\text{Rasio Efisiensi (RE)} = \frac{\text{realisasi anggaran}}{\text{pagu anggaran}} \times \frac{\text{Realisasi Anggaran}}{\text{Target Anggaran}} \times 100\%$$

Uraian kriteria tingkat efektivitas berdasarkan nilai Rasio Efisiensi (RE) kinerja keuangan ditampilkan pada Tabel 21 dibawah ini.

**Tabel 20.** Kriteria Efektivitas Keuangan Lembaga (Kepmendagri No. 690.900.327, 1996)

Persentase (%) Kinerja Keuangan	Kriteria
Lebih dari 100%	Sangat efektif
90 – 100 %	Efektif
80 – 90 %	Cukup efektif
60 – 80 %	Kurang Efektif
Di bawah 60 %	Tidak efektif

### Analisis Rasio Efisiensi

Perhitungan analisis rasio keuangan dilakukan untuk mengetahui persentase efektivitas kecenderungan pelaksanaan penggunaan anggaran hingga bulan ke-12 tahun berjalan (TA 2023). Analisis rasio keuangan ini dibuat secara deskriptif untuk memberikan gambaran kemampuan pelaksanaan anggaran di BPISDKP dalam merealisasikan target yang direncanakan. Rasio efisiensi anggaran BPISDKP ditunjukkan pada table 22.

**Tabel 21.** Rasio efisiensi anggaran BPISDKP

Komponen	Pagu	Realisasi	Rasio Efisiensi
Alat Pengolah Data dan Komunikasi BPISDKP	300.000.000	294.000.000	98
Layanan Persuratan, Tata Usaha dan kearsipan BPISDKP	1.471.264.000	1.395.601.137	94.86
Gaji dan Tunjangan	2.418.526.000	2.401.821.862	99.31
Operasional dan Pemeliharaan Kantor	7.451.820.000	6.137.931.521	82.37
Layanan Sarana Internal	784.663.000	784.662.500	100
Analisis Data dan Informasi Geospasial SDKP	200.000.000	182.962.565	91.48
Survey Data Geospasial SDKP	200.000.000	198.722.540	99.36
Diseminasi Data dan Informasi Geospasial SDKP	150.000.000	118.257.061	78.84
Pengadaan Data Citra Satelit Radar	11.546.300.000	11.261.520.000	97.53
OM Sarana Data Citra Satelit Radar	3.047.767.000	3.047.100.000	99.98
<b>TOTAL</b>	<b>27.570.346.000</b>	<b>25.822.579.186</b>	<b>93.66</b>

Rasio ini menunjukkan bahwa komponen yang berstatus efektif telah melakukan penggunaan anggaran dengan efektif berdasarkan target atau rencana penyerapannya. Realisasi anggaran pada periode TA 2024 dari kegiatan tersebut cukup sesuai dengan yang direncanakan. Berdasarkan hasil Rasio Efisiensi (RE) terlihat hampir seluruh komponen sudah efektif kecuali komponen Operasional dan Pemeliharaan Kantor yang berstatus cukup efektif, dan komponen Diseminasi Data dan Informasi Geospasial SDKP yang berstatus kurang efektif. Untuk komponen Operasional dan Pemeliharaan Kantor, rasio efisiensi dipengaruhi adanya blokir pada anggaran untuk penyediaan alat mekanik antenna stasiun bumi penerima data satelit sebesar Rp.1.182.131.000, sehingga nilai realisasi berkurang. Untuk komponen Diseminasi Data dan Informasi Geospasial SDKP, nilai efisiensi

yang lebih rendah dibandingkan komponen lain tersebut disebabkan karena beberapa faktor yaitu:

- Kegiatan yang telah direncanakan mengalami perubahan pada triwulan III dan baru dapat dilaksanakan pada triwulan III
- Beberapa kegiatan yang telah direncanakan tidak dapat dilaksanakan sehingga anggaran yang telah dialokasikan tidak dapat terserap

## **Bab IV. Penutup**

### **4.1. Kesimpulan**

Pelaksanaan program dan kegiatan Balai Pengelolaan Informasi Sumber Daya Kelautan dan Perikanan (BPISDKP) pada Tahun Anggaran 2024 telah dilaksanakan sebaik mungkin dalam rangka melaksanakan tugas dan fungsi BPISDKP yaitu melaksanakan pengumpulan, pengolahan, dan penyebarluasan data dan informasi geospasial sumber daya kelautan dan perikanan.

Pada Tahun 2024 BPISDKP memiliki 10 (sepuluh) Indikator Kinerja yang merupakan turunan dari tugas, pokok dan fungsi BPISDKP. Hingga akhir 2024 seluruh IKU telah terlaksana dengan nilai kinerja 106.55% dan pengelolaan anggaran BPISDKP telah menghasilkan penyerapan sebesar 97.86%.

### **4.2. Rencana Tindak Lanjut**

Untuk pelaksanaan pada tahun berikutnya, beberapa rencana kerja yang akan dilakukan untuk mencapai target kinerja antara lain:

- a. Perencanaan anggaran dengan lebih matang untuk meningkatkan nilai efisiensi anggaran;
- b. Perencanaan dan pelaksanaan kegiatan dengan baik untuk memenuhi target IKU yang ditetapkan;
- c. Meningkatkan koordinasi dan kerjasama antar team, baik team teknis maupun team manajerial, agar kegiatan dapat terlaksana dengan baik.

Laporan Kinerja BPISDKP Tahun 2024 ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan, monitoring dan evaluasi serta sebagai acuan dalam pelaksanaan kegiatan pada tahun berikutnya.

# LAMPIRAN

## Perjanjian Kinerja BPISDKP 2024



**KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN  
SEKRETARIAT JENDERAL  
BALAI PENGELOLAAN INFORMASI SUMBER DAYA  
KELAUTAN DAN PERIKANAN**

JALAN SEACORM KM.2, KEC. JEMBRANA, KAB. JEMBRANA, BALI 82251  
TELEPON (0365) 44269  
LAMAM [www.kkp.go.id](http://www.kkp.go.id)

---

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024  
BALAI PENGELOLAAN INFORMASI SUMBER DAYA  
KELAUTAN DAN PERIKANAN**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel dan berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : **Teja Arief Wibawa**

Jabatan : Kepala Balai Pengelolaan Informasi Sumber Daya Kelautan dan Perikanan

Selanjutnya disebut Pihak Kesatu

Nama : **Aulia Riza Farhan**

Jabatan : Kepala Pusat Data, Statistik, dan Informasi

Selaku atasan Pihak Kesatu, selanjutnya disebut Pihak Kedua

Pihak Kesatu berjanji akan mewujudkan target kinerja sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, Januari 2024

Pihak Kedua  
Kepala Pusat Data, Statistik, dan  
Informasi

**Aulia Riza Farhan**

Pihak Kesatu  
Kepala Balai Pengelolaan Informasi  
Sumber Daya Kelautan dan Perikanan

**Teja Arief Wibawa**

**PERJANJIAN KINERJA  
TAHUN 2024  
BALAI PENGELOLAAN INFORMASI SUMBER  
DAYAKELAUTAN DAN PERIKANAN**

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		TARGET 2024
1	Tata kelola pemerintahan yang baik di bidang pengelolaan informasi sumber daya kelautan dan perikanan	1	Persentase Jenis Data Geospasial Sumber Daya Kelautan dan Perikanan yang Terverifikasi, Tervalidasi dan Termanfaatkan (persen)	100
		2	Persentase Data Citra Satelit Radar yang dikelola menjadi Data Geospasial Kelautan dan Perikanan (persen)	90
2	Terwujudnya layanan dukungan manajemen yang baik di Balai Pengelolaan Informasi Sumber Daya Kelautan dan Perikanan	3	Persentase Unit Kerja yang Menerapkan Sistem Manajemen Pengetahuan yang Terstandar di BPISDKP (persen)	94
		4	Indeks Profesionalitas ASN BPISDKP (indeks)	83
		5	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BPISDKP (nilai)	93.76
		6	Nilai Kinerja Anggaran BPISDKP (nilai)	86
		7	Persentase Penyelesaian Temuan BPK di BPISDKP (persen)	100
		8	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja BPISDKP (persen)	95
		9	Nilai Penilaian Mandiri SAKIP BPISDKP (nilai)	84
		10	Nilai Kepuasan Pelanggan Pelayanan Publik BPISDKP (nilai)	95

## Data Anggaran

No	Kegiatan	Anggaran (Rp.)
1	Pengelolaan Komunikasi, Informasi Publik dan Umum	15.739.360.000, -
2	Pengelolaan Data dan Informasi	12.412.460.000, -
<b>Total Anggaran Balai Pengelolaan Informasi Sumber Daya Kelautan dan Perikanan Tahun 2024</b>		<b>28.151.820.000, -</b>

Jakarta, Januari 2024

Pihak Kedua  
Kepala Pusat Data, Statistik, dan  
Informasi

  
Aulia Riza Farhan

Pihak Kesatu  
Kepala Balai Pengelolaan Informasi  
Sumber Daya Kelautan dan Perikanan

  
Teja Arief Wibawa

## Perjanjian Kinerja BPISDKP 2024 Revisi I

	<b>KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN</b> <b>SEKRETARIAT JENDERAL</b> <b>BALAI PENGELOLAAN INFORMASI SUMBER DAYA</b> <b>KELAUTAN DAN PERIKANAN</b> JALAN SEACORM KM.2, KEC. JEMBRANA, KAB. JEMBRANA, BALI 82251 TELEPON (0365) 44269 LAMAN <a href="http://www.kkp.go.id">www.kkp.go.id</a>
	<b>PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024</b> <b>BALAI PENGELOLAAN INFORMASI SUMBER DAYA KELAUTAN DAN PERIKANAN</b>
<p>Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel dan berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan dibawah ini:</p>	
Nama	: <b>Teja Arief Wibawa</b>
Jabatan	: Kepala Balai Pengelolaan Informasi Sumber Daya Kelautan dan Perikanan
Selanjutnya disebut Pihak Kesatu	
Nama	: <b>Aulia Riza Farhan</b>
Jabatan	: Kepala Pusat Data, Statistik, dan Informasi
Selaku atasan Pihak Kesatu, selanjutnya disebut Pihak Kedua	
<p>Pihak Kesatu berjanji akan mewujudkan target kinerja sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.</p> <p>Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.</p>	
Jakarta, Oktober 2024	
Pihak Kedua Kepala Pusat Data, Statistik, dan Informasi	Pihak Kesatu Kepala Balai Pengelolaan Informasi Sumber Daya Kelautan dan Perikanan
 <b>Aulia Riza Farhan</b>	 <b>Teja Arief Wibawa</b>

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024  
BALAI PENGELOLAAN INFORMASI SUMBER DAYA  
KELAUTAN DAN PERIKANAN**

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		TARGET 2024
1	Tata Kelola Pemerintahan yang Baik di Bidang Pengelolaan Informasi Sumber Daya Kelautan dan Perikanan	1	Persentase Jenis Data Geospasial Sumber Daya Kelautan dan Perikanan yang Terverifikasi, Tervalidasi dan Termanfaatkan (%)	100
		2	Persentase Data Citra Satelit Radar yang dikelola menjadi Data Geospasial Kelautan dan Perikanan (%)	90
2	Terwujudnya layanan dukungan manajemen yang baik di Balai Pengelolaan Informasi Sumber Daya Kelautan dan Perikanan	3	Persentase Unit Kerja yang Menerapkan Sistem Manajemen Pengetahuan yang Terstandar di BPISDKP (%)	94
		4	Indeks Profesionalitas ASN BPISDKP (Indeks)	85
		5	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BPISDKP (Nilai)	93.76
		6	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran BPISDKP (Nilai)	71
		7	Persentase Penyelesaian Temuan BPK lingkup BPISDKP (%)	100
		8	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja BPISDKP (%)	95
		9	Nilai PM SAKIP BPISDKP (Nilai)	84
		10	Nilai Kepuasan Pelanggan Pelayanan Publik BPISDKP (Nilai)	95

**Data Anggaran**

No	Kegiatan	Anggaran (Rp.)
1	Pengelolaan Komunikasi, Informasi Publik dan Umum	15.739.360.000, -
2	Pengelolaan Data dan Informasi	12.412.460.000, -
<b>Total Anggaran Balai Pengelolaan Informasi Sumber Daya Kelautan dan Perikanan Tahun 2024</b>		<b>28.151.820.000, -</b>

Jakarta, Oktober 2024

Pihak Kedua  
Kepala Pusat Data, Statistik, dan  
Informasi



Aulia Riza Farhan

Pihak Kesatu  
Kepala Balai Pengelolaan Informasi  
Sumber Daya Kelautan dan Perikanan



Teja Arief Wibawa